

**BANGUNAN ISTANA MAIMUN SEBAGAI IKON
PARIWISATA DALAM BINGKAI FOTOGRAFI DI KOTA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

RIZKY RAMADHAN

1503110163

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PENGESAHAN

Bismillahirrohmanirrohiem

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Rizky Ramadhan
NPM : 1503110163
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Waktu : Pukul 07.45 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IRWAN SYARI TANJUNG., M.AP.
PENGUJI II : PUJI SANTOSO, S.S, M.SP
PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohiem

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : Rizky Ramadhan

NPM : 1503110163

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : BANGUNAN ISTANA MAIMUN SEBAGAI IKON
PARIWISATA DALAM BINGKAI FOTOGRAFI DI KOTA
MEDAN

Medan, 21 Maret 2019

Pembimbing



FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh
KETUA PROGRAM STUDI



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem

Dengan ini saya, Rizky Ramadhan, NPM : 1503110163, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah adalah segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak dan mengambil karya orang lain, adalah kejahatan yang dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi :

1. Skripsi berserta nilai-nilai hasil ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan kembali ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 Maret 2019

Menyatakan,

RIZKY Ramadhan





Zhagat, Cerdas et Terpercaya
 526 menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Rizky Ramadhan
 N P M : 1503110163
 Jurusan : Ilmu komunikasi
 Judul Skripsi : *Barangaa utera mainun sebagai ikon pariwisata dalam lingkai fotografi dikeca medan*

| No. | Tanggal | Kegiatan Advis/Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|--|------------------|
| 1 | 17/12/2018 | Bimbingan proposal skripsi | |
| 2 | 20/12/2018 | Revisi bab I, II, III | |
| 3 | 28/12/2018 | Bimbingan dan Revisi proposal Skripsi | |
| 4 | 05/01/2019 | Bimbingan dan revisi seminar proposal | |
| 5 | 14/01/2019 | Bimbingan dan ACC daftar wawancara | |
| 6 | 18/02/2019 | Bimbingan Bab IV, V | |
| 7 | 06/03/2019 | Revisi Bab IV dan V | |
| 8 | 13/03/2019 | Bimbingan dan ACC skripsi | |

Medan, ... 13 Maret ... 2019...

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

ABSTRAK

BAGUNAN ISTANA MAIMUN SEBAGAI IKON PARIWISATA DALAM BINGKAI FOTOGRAFI DI KOTA MEDAN

RIZKY RAMADHAN

1503110163

Bangunan istana maimun menjadi daya tarik wisatawan untuk melihat dan mengetahui benda-benda peninggalan bersejarah kerajaan melayu, memanfaatkan foto untuk menjadi bukti bahwa peninggalan bersejarah masih ada hingga saat ini. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui daya tarik wisatawan pada bangunan istana maimun. Jenis penelitian ini memakai pendekatan yang bersifat deskriptif, ciri-cirinya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dari berbagai pendapat pengunjung mengenai bangunan istana maimun, pengunjung ingin mengetahui, ingin mengenal berbagai macam benda-benda peninggalan serta melihat betapa indah dan agungnya bangunan istana maimun yang menjadi sejarah kota medan, masyarakat yang berkunjung ke istana maimun bukan hanya sekedar untuk liburan ataupun jalan-jalan tetapi sambil mengenal sejarah dan mengetahui baju adat yang digunakan pada masa kerajaan melayu. foto adalah momen penting bagi wisatawan yang berkunjung kesuatu tempat, benda-benda cagar budaya memanfaatkan foto sebagai sumber informasi yang mendukung setiap kegiatan. Arsitektur bangunan istana maimun inilah yang menjadi ciri khas istana maimun dan menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung dan mengetahui sejarah bangunan istana maimun ini, karena asitekturnya yang unik dan foto sebagai bukti benda ataupun bangunan bersejarah.

Kata kunci: pariwisata, istana maimun, fotografi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirahmanirahim, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala masih diberikan rahmat dan hidayaNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cukup baik dengan diberi kelancaran dan kesabaran. Salawat dan salam tak lupa pula saya hadiahkan kepada baginda rosul, penerang jalan umat islam, kekasihnya Allah yaitu Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari jaman yang gelap gulita ke jaman yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga senantiasa kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak, Amin ya Robbal'Alamin.

Saya telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "bagunan istana maimun sebagai ikon pariwisata dalam bingkai fotografi". saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saya mempunyai harapan kiranya skripsi saya dapat bermanfaat bagi saya dan bagi mereka yang membutuhkan referensi baik keperluan matakuliah ataupun kepustakaan. Melalui skripsi ini perkenankanlah saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih terimakasih saya yang sangat besar kepada yang terhormat:

1. Mama Ruhayati yang berjuang sendiri membesarkan saya hingga saat ini, yang mengajarkan banyak hal dan selalu sabar dalam menjalani kehidupan dan selalu mengingatkan saya untuk selalu bersyukur.

2. Almarhum Ayah Zainul Amri Tampubolon terimakasih sudah menjadi ayah terhebat, semoga ayah bahagia disana dengan harapan yang dulunya ayah inginkan kepadaku.
3. Abang M. Azwar Annas Tampubolon dan Kakak Ku Nurqomariyah Sari Tampubolon, serta kepada uway Geustati Damanik, Turino Junaidi, serta seluruh keluarga yang ku sayangi.
4. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I, Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.
6. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Penasehan Akademik, Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
9. Kepada sahabatku Diah utami, kak Silvia Damayanti, kak Novinda Rizky, kak Icha, Arif Novriadi, Bang Ricky Lubis, bang Yofiendi, Naa'imah, fitri, Esti,

Astri, yang telah membantu dan selalu mengingatkan ku dalam mengerjakan skripsi.

10. Kepada Desi, Tasa, Karin, Nisya dan semua adik-adik Kader PK IMM FISIP UMSU yang selalu mengingatkan, selalu menyemangati.
11. Kepada IMMawan dan IMMawati stambuk 2015 dan seluruh Kader PK IMM FISIP UMSU.
12. Kepada teman-teman kelas IKO A Sore dan IKO E Broadcasting Sore dan seluruh keluarga besar Ilmu Komunikasi 2015 FISIP UMSU
13. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan atas kekurangan dalam penelitian ini. Apabila didalam skripsi saya terdapat salah-salah kata yang kurang berkenan mohon maaf. Demikian sebagai kata pengantar, mudah-mudahan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. saya ucapkan Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2019

Rizky Ramadhan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 7 |
| 2.1 Komunikasi..... | 7 |
| 2.1.1 Pengertian komunikasi..... | 7 |
| 2.1.2 Fungsi Komunikasi..... | 7 |
| 2.1.3 Tujuan Komunikasi..... | 8 |
| 2.1.4 Proses Komunikasi..... | 8 |
| 2.2 komunikasi antar budaya..... | 9 |
| 2.2.1 definisi komunikasi antar budaya..... | 9 |
| 2.2.2 pengertian komunikasi antar budaya..... | 9 |
| 2.2.3 komunikasi lintas budaya..... | 10 |
| 2.2.4 interpretasi antar budaya..... | 10 |
| 2.3 Komunikasi pariwisata | 11 |
| 2.3.1 Pengertian Komunikasi pariwisata..... | <u>12</u> |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.3.2 | Definisi Pariwisata..... | 9 |
| 2.3.3 | Bidang - bidang kajian komunikasi pariwisata..... | 10 |
| 2.3.4 | Definisi Wisatawan..... | 16 |
| 2.3.5 | Pemahaman Masyarakat Terhadap Pariwisata..... | 16 |
| 2.3.6 | Sistem Pariwisata..... | 16 |
| 2.3.7 | Wisata Budaya..... | 17 |
| 2.3.8 | Objek Wisata..... | 17 |
| 2.4 | Fotografi..... | 18 |
| 2.4.1 | Pengertian Foto..... | 18 |
| 2.4.2 | Angle pada foto..... | 18 |
| 2.4.3 | Pengertian fotografi..... | 20 |
| 2.4.4 | Sejarah Fotografi..... | 20 |
| 2.4.5 | Prinsip kerja Fotografi..... | 21 |
| 2.4.6 | Fotografi arsitektur..... | 22 |
| 2.4.7 | unsur - unsur utama fotografi..... | 22 |
| 2.5 | Istana Maimun..... | 23 |
| 4.2.1 | Sekilas Sejarah Kerajaan Melayu Deli..... | 24 |
| 4.2.2 | Sejarah Istana Maimun..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 37 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 37 |
| 3.2 | Kerangka Analisis..... | 37 |
| 3.3 | Definisi Konsep..... | 38 |
| 3.4 | Kategorisasi..... | 38 |
| 3.5 | Narasumber atau Informan..... | 39 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.7 | Teknik Analisa Data..... | 41 |
| 3.8 | Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA..... | | 42 |
| 4.1 | Hasil penelitian..... | 42 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | | 64 |

| | |
|----------------------------|----|
| 5.1 Simpulan..... | 64 |
| 5.2 Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN..... | |

DAFTAR GAMBAR.....38

DAFTAR TABEL39

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai bangunan bersejarah yang menjadi daya tarik wisatawan dunia, Indonesia juga kaya akan budaya, tradisi, bahasa, dan objek wisata. Bangunan kuno adalah bukti sejarah yang diketahui melalui asal-usul, identitas diri menjadi suatu pelajaran yang berharga.

Keberadaan bangunan kuno dan benda bersejarah sangat penting karena merupakan bukti warisan dari generasi sebelumnya dan saksi bisu tentang sejarah perjalanan sebuah kota yang dapat ditemui hampir di setiap kota-kota kecil maupun besar yang ada di seluruh Indonesia. Sebagian besar masih dalam keadaan baik dan masih digunakan dan dijaga dengan baik.

Bangunan bersejarah mempunyai etnik kebudayaan. Menurut Takari (2012:18) Penduduk di Sumatera Utara secara rasial, mayoritas adalah pribumi Melayu. Selanjutnya mereka ini terdiri dari berbagai etnik dalam rumpun Melayu, seperti: Pesisir Barat, Dairi, Karo, Simalungun, Toba, Mandailing-Angkola, dan Nias. Walaupun demikian, kebudayaan Melayu mendapat peran strategis dalam konteks Sumatera Utara. Orang yang menganut sistem religi animisme atau agama lain yang masuk Islam dianggap masuk Melayu. Kebudayaan Melayu seperti upacara perkawinan berbagai unsurnya diserap oleh etnik lain. Bahasa Melayu menjadi bahasa pengantar sehari-hari, baik di rumah atau komunikasi antar etnik di Sumatera Utara. Pakaian Melayu seperti songkok, baju gunting China, seluar, baju kurung, baju

kebaya, umum digunakan oleh semua etnik rumpun Melayu di Sumatera Utara. Demikian juga kesenian Melayu didukung oleh etnik-etnik rumpun Melayu ini. Yang menarik perhatian, mereka yang tergolong kepada rumpun Melayu yang beragama Islam selalu juga menyebut dirinya sebagai Melayu.

Keberadaan bangunan istana di tanah melayu selain menjadi kemapanan sistem pemerintah, juga kematangan tradisi dan budaya masyarakat dialektika panjang dengan budaya-budaya luar. Menurut Takari (2012:159), Istana Maimun adalah salah satu di antara warisan budaya nenek moyang kita yang masih hidup (*life monument*), yang berlokasi di Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Istana ini berjarak Sejarah Kesultanan Deli dan Peradaban Masyarakatnya 160 sekitar 3 kilometer dari Bandara Internasional Polonia Medan, atau 28 kilometer dari Pelabuhan Belawan.

Istana ini di bangun pada tahun 1888 oleh Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah. Sultan Makmun Al Rasyid memerintah dari tahun 1873-1924. Arsiteknya adalah T. H Van Erp yang bekerja sebagai tentara knil. Rancangannya melambangkan bangunan tradisional Melayu dan India Muslim, sedangkan gaya arsitekturnya perpaduan antara Indonesia, Persia dan Eropa. Dihalaman Istana terdapat meriam puntung yang merupakan bagian dari legenda Istana Maimoon. (<http://medantourism.com>)

Menurut Takari (2012:161), Istana Maimun terdiri dari dua lantai yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bangunan utama, sayap kiri, dan sayap kanan. Di depan, sekitar 100 meter, berdiri Masjid Al-Mansun yang dikenal sebagai Masjid Raya

Medan. Di balairung terdapat takhta sultan, yang didominasi oleh warna kuning. Kristal menyalakan lampu tahta, yang dapat dikatakan sebagai bentuk adopsi arsitektur dari budaya Eropa. Pengaruh yang sama muncul pada perabotan istana seperti kursi, meja, toilet, lemari, pintu, menuju ke balairung. Ruangan seluas 412 meter persegi ini, digunakan untuk acara penobatan Sultan Deli atau acara dan upacara tradisional lainnya. Balairung juga digunakan sebagai tempat Sultan Deli menerima pujian dari sanak saudara dan keluarga di hari libur Islam. Terdapat pula foto keluarga, perabotan, dan senjata tua di dalam istana ini.

Saat ini istana tersebut masih dihuni oleh keluarga sultan. Ruangan pertemuan, foto-foto keluarga kerajaan deli, perabot rumah tangga Belanda kuno dan berbagai senjata, terbuka bagi masyarakat yang ingin mengunjunginya dan berfoto di istana maimun. Istana maimun merupakan bukti fisik peninggalan sejarah yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri maka penting bagi masyarakat untuk memiliki kesadaran sejarah guna ikut serta dalam menjaga dan memelihara kelestariannya.

Istana maimun adalah salah satu ikon wisata di kota medan, salah satu ikon wisata wajib yang bisa dinikmati pada hari libur bersama, keluarga ataupun orang-orang tersayang. Istana maimun merupakan ikon wisata wajib karena memiliki salah satu bukti kekayaan Indonesia akan sejarah dan bangunan unik lainnya.

Memanfaatkan foto sebagai momen penting bagi wisatawan yang berkunjung kesuatu tempat, benda-benda cagar budaya memanfaatkan foto sebagai sumber informasi yang mendukung setiap kegiatan. Banyak tempat bersejarah yang bisa di

jadikan objek fotografi seperti bangunan istana maimun. Bangunan yang kini masih berdiri kokoh, dan masih terawat. Sampai saat ini banyak wisatawan yang berkunjung dan mengabadikan foto dan menjadi bukti bangunan istana maimun adalah tempat bersejarah di kota medan .

Pemotretan bangunan merupakan salah satu pekerjaan perekaman penting di dalam fotografi benda cagar budaya. Hal ini disebabkan karena bangunan berukuran besar dan memiliki struktur yang jauh lebih kompleks dibandingkan benda-benda lain hasil buatan manusia.

Atas dasar asumsi dan pemikiran sebagaimana di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis foto istana maimun.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

”bagaimana bangunan istana maimun menjadi ikon pariwisata dalam bingkai fotografi?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan mempersempit ruang lingkup masalah, maka peneliti merasa perlu untuk membuat pembatasan masalah agar menjadi jelas.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bangunan istana maimun menjadi ikon pariwisata dalam bingkai fotografi

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

"Untuk mengetahui bangunan istana maimun sebagai ikon pariwisata dalam bingkai fotografi"

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara akademis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu komunikasi khususnya dalam penelitian mengenai bangunan istana maimun sebagai ikon pariwisata
2. Secara teoritis, penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai salah satu bidang kajian komunikasi pariwisata.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi istana maimun untuk selalu melestarikan bangunan istana maimun dan memberi pengetahuan bagi masyarakat atau wisatawan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang pengertian komunikasi, definisi pariwisata, pengertian fotografi, istana maimun.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi informasi, teknik pengeumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian

Berisikan hasil dari penelitian

BAB V : Penutup

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian komunikasi

Menurut Oktaria & Abdullah (2017:3), komunikasi adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Komunikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, serta sesuai dengan tujuan atau keinginan pelakunya.

Menurut Harold D. Lasswell (dalam Cangara 2015:21) bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan " Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya.

Menurut Bernard Berelson & Gary A. Steiner (dalam Rustan 2017:29) komunikasi adalah transmisi dengan menggunakan symbol-simbol kata-kata, gambar, figure, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

2.1.2 Fungsi Komunikasi

Menurut Harold D. Lasswell (Cangara, 2004: 2) ada tiga fungsi dasar komunikasi yang menjadi penyebab mengapa manusia perlu berkomunikasi, yaitu pertama, hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui suatu kejadian atau peristiwa. Kedua, upaya manusia untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Ketiga, upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Sedangkan menurut Onong Uchjana Efendy

(2003: 55) fungsi komunikasi terbagi atas empat yaitu, menginformasikan (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain), mempengaruhi (to influence).

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Komunikasi adalah proses dimana individu berhubungan dengan orang lain, seperti didalam kelompok, organisasi, dan masyarakat. Hubungan ini bertujuan untuk menciptakan dan menggunakan informasi yang bersumber dari lingkungan itu demi memahami kemanusiaan bersama (Liliweri,2011:126). Menurut Stanton 1982, ada sekurang-kurangnya lima tujuan komunikasi manusia,(Liliweri,2011:128) yaitu:

- a. Mempengaruhi orang lain
- b. Membangun atau mengelola relasi antar personal
- c. Menentukan perbedaan jenis pengetahuan
- d. Membantu orang lain
- e. Bermain dan bergurau.

2.1.4 Proses Komunikasi

Onong Uchjana Effendy (2003: 33-39) mengemukakan proses komunikasi terbagi dalam dua tahap, yakni :

1. Proses komunikasi secara primer

Merupakan proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu lambang (simbol) sebagai media atau saluran. Lambang ini umumnya bahasa, tetapi dalam situasi-situasi

komunikasi tertentu lambang-lambang yang digunakan dapat berupa kiat (gesture), yakni gerak anggota tubuh, gambar, warna, dan lain sebagainya.

3 Proses komunikasi secara sekunder

Merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

2.2 Komunikasi antar budaya

2.2.1 Definisi kebudayaan

Definisi kebudayaan menurut Iris Varner dan Linda Bearer, dalam *inter cultural communication in the global workplace* mengartikan kebudayaan sebagai pandangan yang koheren tentang sesuatu yang dipelajari, yang dibagi, atau yang dipertukarkan oleh sekelompok orang. Pandangan itu berisi apa yang mendasari kehidupan, apa yang menjadi derajat kepentingan, tentang sikap mereka yang tepat terhadap sesuatu, gambaran suatu perilaku yang harus diterima oleh sesama atau yang berkaitan dengan orang lain. Dikutip dari Ismail (dalam Liliweri 2009:7)

2.2.2 Pengertian komunikasi antar budaya

Menurut Liliweri (2009: 12) komunikasi dari kebudayaan merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Pusat perhatian komunikasi dan kebudayaan terletak pada variasi langkah dan cara manusia berkomunikasi itu menggunakan kode-kode pesan, baik secara verbal maupun nonverbal, yang secara alamiah selalu digunakan dalam semua konteks interaksi. Pusat perhatian studi komunikasi pola-pola itu diartikulasikan dalam sebuah kelompok sosial, kelompok budaya,

kelompok politik, peruses pendidikan, bahkan lingkungan teknologi yang melibatkan interaksi antar manusia.

2.2.3 Komunikasi lintas budaya

Menurut Liliweri (2009:18) komunikasi antaretnik adalah (1) suatu studi tentang perbandingan gagasan atau konsep dalam berbagai kebudayaan; (2) perbandingan antara satu aspek atau minat tertentu dalam satu kebudayaan; (3) atau perbandingan antara satu aspek atau minat tertentu dengan satu atau lebih kebudayaan lain. Di sini terlihat bahwa arti *komunikasi antar budaya* itu lebih meliputi interaksi antaranggota atau latar belakang budaya yang berbeda-beda, sedangkan *komunikasi lintas budaya* lebih menekankan pada “perbandingan” interaksi antarorang dari latar belakang budaya yang sama atau perbandingan suatu aspek tertentu dari suatu kebudayaan dengan orang-orang dari suatu latang belakang budaya lain.

2.2.4 Interpretasi antarbudaya

Menurut Liliweri (2009:46) komunikasi antar budaya itu bisa menyenangkan, membawa suasana damai, mengurangi kekeliruan informasi, meredakan ketegangan. Komunikasi yang efektif hanya akan terjadi manakala dua pihak memberikan makna yang sama atas pesan yang mereka pertukarkan. Sebaliknya, komunikasi yang kacau membawa perbedaan pendapat, yang mengakibatkan pertikaian dan perkelahian ketika dua pihak memberikan makna yang berbeda atas pesan.

2.3 Komunikasi pariwisata

2.3.1 Pengertian Komunikasi pariwisata

Komunikasi pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dalam menyampaikan informasi tentang perjalanan kesuatu daerah maupun objek wisata yang akan di kunjungi wisatawan sambil menikmati perjalanan dari suatu objek wisata ke objek wisata lainnya, agar wisatawan tertarik dan sampai pada suatu tindakan untuk mengunjungi. (<http://musfitajr.blogspot.com>)

2.3.2 Definisi Pariwisata

Menurut arti katanya, pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu kata "pari" berarti penuh, seluruh atau semua dan kata "wisata" yang bermakna perjalanan. Menurut Yoeti (dalam Utama 2017:1), syarat suatu perjalanan pariwisata apabila: (1) Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, di luar tempat kediaman orang tersebut biasa tinggal; (2) Tujuan perjalanan semata-mata untuk bersenang-senang dan tidak mencari nafkah di tempat atau Negara yang dikunjungi; (3) Semata-mata sebagai konsumen di tempat yang dikunjungi.

Menurut Karyono (1997:15) adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Sedangkan definisi secara teknis, bahwa pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang

diadakan oleh pemerintah ataupun masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. (eprints.umm.ac.id).

Menurut pendapat Matthieson dan Wall (dalam supriadi 2017:8), mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan tempat sifatnya sementara yang dilakukan oleh seseorang ke tempat tujuan diluar tempat kediaman dan tempat tinggal mereka, dengan melakukan berbagai kegiatan selama tinggal di tempat tujuan dengan berbagai fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan.

2.3.3 Bidang-bidang kajian komunikasi pariwisata

Menurut Bungin (2015:94-97) Komunikasi pariwisata memiliki beberapa bidang kajian utama yang dapat dikembangkan sebagai bidang-bidang kajian yang menarik. Bidang-bidang ini akan terus berkembang diwaktu-waktu yang akan datang sejalan dengan berkembangnya kompleksitas kajian di komunikasi pariwisata. Bidang-bidang dimaksud adalah komunikasi pemasaran pariwisata, brand destinasi, manajemen komunikasi pariwisata, komunikasi transportasi pariwisata, komunikasi visual pariwisata, komunikasi kelompok pariwisata, komunikasi *online* pariwisata, public relations dan MICE, dan riset komunikasi pariwisata

a) Komunikasi pemasaran pariwisata

Bidang komunikasi pemasaran pariwisata (*tourism communication marketing*) atau disingkat (TCM). Bidang TCM mengkaji secara keseluruhan dalam konteks komunikasi pemasaran. bidang kajian ini menjelaskan 4P, 7P, *Communication Mix*, *Marketing Mix*, dan hal ihwal tentang TCM. Bidang ini adalah bidang yang secara utuh

memperbincangkan TCM dalam konteks teoritis dan praktis yang lengkap, namun tidak spesifik dalam konteks spesialis.

b) Brand destinasi

Brand destinasi adalah kajian tentang brand destinasi dalam konteks brand produk destinasi, dimana brand destinasi adalah media dan pesan itu sendiri didalam konteks dan proses komunikasi pemasaran secara umum dan khususnya di dalam konteks pemasaran pariwisata. Selain dikaji brand sebagai media dan sebagai pesan itu sendiri, dikaji pula bagaimana konstruksi social brand destinasi, bagaimana hubungan brand dengan produk destinasi, brand dengan aksesibilitas, dengan pemasaran pariwisata, brand dengan SDM dengan kelembagaan pariwisata. Juga dikaji brand induk pariwisata, sub-brand dan brand induk baru. Semua sifat dan jenis brand dikaji di sini. Termasuk juga *city brand*, *state brand*, dan *nation brand*. begitu pula publisitas brand dan branding juga menjadi kajian-kajian penting diperbincangan ini.

c) Manajemen komunikasi pariwisata

Didalam kajian ini prinsip-prinsip manajemen komunikasi menjadi ulasan-ulasan penting yang dilakukan dan diterapkan dibidang komunikasi pariwisata. Kajian ini mengulas mengenai bagaimana manajemen diterapkan dibidang komunikasi pariwisata, yaitu bagaimana memenej pemasaran pariwisata, memenej destinasi, memenej aksesibilitas dan memenej SDM serta kelembagaan pariwisata. Bagaimana peran pemimpin dan *leadership*, bagaimana memenej orang-orang, memenej anggaran dan

memenej alat-alat dan mesin komunikasi pariwisata. Terpenting pula disini bagaimana memenej berbagai macam saluran media komunikasi yang digunakan didalam komunikasi pariwisata.

d) Komunikasi transportasi pariwisata

Masyarakat pariwisata (*tourism community*) memerlukan informasi tentang aksesibilitas ke destinasi pariwisata. Karena salah satu yang terpenting adalah informasi transformasi ketika akan berpergian ke destinasi pariwisata. Hal ini sangat penting dan mengambil hampir separuh perhatian mereka ketika akan berwisata.

e) Komunikasi visual pariwisata

Bidang visual komunikasi adalah bidang desain grafis yang sangat menantang di bidang industry pariwisata. Karena itu bidang ini akan selalu berkembang di masa depan di mana kajiannya diarahkan kepada komunikasi *Interpreneurship*, kreativitas, seni dan kebebasan berkreasi. Komunikasi visual pariwisata mengambil sisi kajian konseptual konten komunikasi yang diterapkan pada industry kreatif yang menghasilkan *souvenir*, cenderamata, oleh-oleh yang memiliki ikon *local tourism* yang berkesan dan menjadi brand pariwisata. Kajian juga menyangkut pendekatan system komunikasi pariwisata dengan destinasi, *venue*, transportasi, hotel, dan *stakeholder* pariwisata. Pembentukan jaringan komunikasi bisnis dengan pihak-pihak lain yang potensial seperti bank, pasar, dan tokoh masyarakat juga harus dikaji dibidang ini.

f) Komunikasi online pariwisata

Media online menjadi kajian tersendiri di dalam komunikasi pariwisata, karena itu media *online* tidak saja dapat digunakan sebagai media pemasaran, namun juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan di dalam dunia pariwisata. Ada lima kemampuan media online saat ini, yaitu kemampuan menyimpan (*upload*) informasi, kemampuan mengelolah informasi, kemampuan mengkontruksi citra informasi. Jadi kelima-lima kemampuan media *online* ini dikaji dalam penerapannya di dalam komunikasi pariwisata. Di (*new media online*), diverifikasi media, media metaphor, dan semiotika media serta media virtual yang dapat diaplikasikan ke dalam komunikasi pariwisata.

g) Public relations dan MICE

Bidang *public relations* (PR) dan MICE ini adalah bidang yang sangat menarik dalam komunikasi pariwisata, karena bidang ini menjadi salah satu pintu masuk pariwisata ke destinasi. Karena itu peran diperlukan untuk mengatur semua program MICE. Mulai dari merencanakan dan merumuskan program MICE, masalah *Ifunding explore, sphonsoship*, pemasaran MICE, akomodasi MICE sampai dengan pelaksanaan (implementasi MICE), evaluasi dan perencanaan *Ievent* MICE berikut menjadi kajian panjang di dalam komunikasi pariwisata.

h) Riset komunikasi pariwisata

Salah satu ujung tombak pengembangan kajian adalah riset. Karena itu komunikasi pariwisata juga menaruh harapan yang tinggi kepada riset ini.

Riset komunikasi pariwisata dapat mengambil objek-objek riset pada bidang-bidang kajian komunikasi pariwisata.

2.3.4 Definisi Wisatawan

Menurut Profesor dalam supriadi (2017:9) definisi wisatawan didasarkan pada konsep pariwisata. Biasanya, definisi tersebut mengacu pada kebutuhan bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu perjalanan dari tempat asalnya, sedangkan industry merespon kebutuhan dan dampaknya, antara manusia dan industry pariwisatanya berdasar pada sosial budaya, ekonomi dan lingkungan.

2.3.5 Pemahaman Masyarakat Terhadap Pariwisata

Menurut Bungin (2015:127) Pemahaman Masyarakat terhadap pariwisata, pada umumnya terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok pertama adalah kelompok awam yang tidak tahu tentang substansi makna pariwisata, yaitu mereka terdiri dari masyarakat awam, biasanya memandang pariwisata sebagai rekreasi, jalan-jalan, plesir, dan semacamnya.

2.3.6 Sistem Pariwisata

Menurut Laws (dalam Ginting 2005:137) ada tiga proses yang terlihat dalam system pariwisata yakni proses masukan, proses kegiatan, dan proses keluaran. Proses pertama berupa masukan kedalam system pariwisata berupa pengeluaran wisatawan, keterampilan pekerja, kreativitas pengusaha, dan modal investor. Keseluruhan masukan ini dibutuhkan dalam proses kegiatan internal untuk menghasilkan kepuasan wisatawan, kepuasan bagi pekerja pariwisata, kepuasan bagi perusahaan pariwisata, dan kepuasan bagi masyarakat di daerah pariwisata.

2.3.7 Wisata Budaya

Menurut Pendit (dalam Utama 2017:145) wisata budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri untuk mengetahui keadaan rakyat di suatu wilayah, mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan keseniannya. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

2.3.8 Objek Wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Menurut SK MENPARPOSTEL No.: KM. 98/PW.102/MPPT-87, objek wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau berupa objek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain. (wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata)

2.4 Fotografi

2.4.1 Pengertian Foto

Foto adalah lembar diam baik berwarna maupun hitam-putih yang dihasilkan oleh kamera yang merekam suatu objek atau kejadian atau keadaan pada suatu waktu tertentu.

Foto dibagi menjadi beberapa definisi potret film, fotograf, cetakan lukisan dan berfoto di bagi menjadi dua bagian bergambar dan berpotret. Kegiatan yang berhubungan dengan foto di istilahkan dengan fotografi. Kata foto berasal dari bahasa Yunani, yaitu *photos* yang berarti cahaya atau sinar. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Foto>)

2.3.4 Angle pada foto

1. *Eye view*

Sudut pengambilan ini memberi kesan yang sama dengan cara mata kita melihat terhadap objek. Posisi dan arah kamera memandang objek yang akan diambil layaknya mata kita melihat objek secara biasa. Kamera dan lensa sejajar dengan objek. Pengambilan *angle eye view* biasanya digunakan untuk mengambil foto potret terhadap manusia, dimana posisi kamera layaknya posisi mata kita sendiri. Terkadang, dalam travel fotografi pengambilan foto untuk mengabadikan aktivitas manusia, tekstur sebuah kota, atau interaksi dengan lingkungan sekitar kebanyakan menggunakan *angle* ini.

2. Low Angle

Posisi kamera lebih rendah dari objek foto serta menghadap ke atas dan memberikan kesan kemewahan, kebesaran, atau kekuatan dari sebuah objek. Fotografer menggunakan sudut pengambilan foto ini untuk memotret bangunan agar memberikan kesan yang megah dari bangunan tersebut. Dalam foto komersil sebuah iklan otomotif, sudut ini tak jarang pula digunakan untuk memberikan kesan ketangguhan dari produk mereka. Juga pada sebagian fotografer memanfaatkan *low angle* untuk memotret manusia.

3. High Angle

Angle ini digunakan untuk menangkap kesan luas dari objek. Dengan *high angle* kita bisa memasukkan elemen pendukung objek yang akan kita abadikan kedalam frame. Kesan dari penggunaan sudut pengambilan foto ini akan memberikan kesan kecil atas objek foto. Pemanfaatan pengambilan foto dengan *high angle* juga bisa menghasilkan foto yang berbeda. Misalnya saat mengambil foto keramaian pasar, jalanan, atau lalu lintas disebuah sungai.

4. Bird Eye

Menggunakan sudut pengambilan ini, sebagai fotografer kita bisa memberikan kesan yang luas dalam foto yang kita hasilkan, ibarat penglihatan seekor burung. Memotret dengan sudut pengambilan ini digunakan untuk membuat foto tentang suatu daerah, perkotaan, ataupun menggambarkan lanskap.

5. Frog Eye

Memotret dengan *angle frog eye*, posisi kamera bisa saja sejajar dengan tanah. Hal ini biasanya digunakan untuk memotret objek yang posisinya berada diatas tanah. Sebagai fotografer bersusah payah mengambil foto dengan sudut pengambilan ini, tak jarang pula mereka tiduran ditanah untuk menghasilkan foto yang bagus. (lensa.fotokita.net/2013/09)

2.4.2 Pengertian fotografi

Fotografi berasal dari dua kata, yaitu: "*photos*" dan "*grophoo*". dalam bahas Yunani, *photos* berarti cahaya dan *graphoo* berarti menulis atau melukis, sehingga "fotografi" dapat diartikan sebagai "melukis dengan cahaya. " sebagai istilah, fotografi dengan lensa dan film yang peka cahaya. Film yang dimaksud adalah sebuah plastik yang tembus cahaya yang dilapisi dengan *emulsi* garam perak *halide*. Pritna dalam Vera (2015:59).

2.4.3 Sejarah Fotografi

Pada sejarah fotografi ada beberapa nama yang telah memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia fotografi, sampai saat ini. Tahun 1000 M ada penulis yang merupakan seorang pelajar Al Hazen yang berkebangsaan arab menuliskan bahwa terbentuknya citra data adalah dari sebuah lubang kecil. Hal tersebut ditulis kembali oleh Leonardo da Vinci setelah 400 tahun kemudian, melalui buku yang dituliskannya. Battista Delta juga menuliskan teori tentang citra data dari sebuah lubang kecil, hal tersebut menjadikan Battista Delta Porta

sebagai penemu prinsip kerja kamera pada Kamera Obscura. (wibisono dan artanto: 2018:11)

Pada abad ke 3 SM kemudian fenomena ini memberikan kekaguman kepada Aristoteles, kemudian pada abad ke 10 SM seorang ilmuan bangsa arab yaitu Ibnu Al Hatim (Al Hazen) yang pada saat itu seorang pelajar mengamati dan kemudian menulis bahwa citra dapat dibentuk dari cahaya yang melewati sebuah lubang kecil. Pada tahun 1558, seorang ilmuan Italia Giambattista della Porta menyebutkan bahwa kamera obscura pada sebuah kota yang membantu pelukis menangkap bayangan gambar (Bachtiar : 10). Menurut Szarkowski dalam Hartono mengatakan bahwa nama kamera obscura diciptakan pada tahun 1611 oleh Johannes Kepler.

2.3.5 Prinsip kerja Fotografi

Prinsip kerja fotografi yaitu memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan yang kemudian disebut lensa. Agar menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk

menghasilkan gambar, digunakan alat bantu ukur berupa light meter. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (ISO Speed), diafragma (Aperture), dan kecepatan rana (Speed). Kombinasi antara ISO, diafragma dan speed disebut sebagai pejanan (exposure). (Karyadi:2017:10-11)

2.3.6 Fotografi arsitektur

Menurut Karyadi (2017:19), jenis foto ini menampilkan keindahan suatu bangunan baik dari segi sejarah, budaya, desain dan konstruksinya. Foto arsitektur ini tak lepas dari dunia arsitektur dan teknik sipil sehingga jenis foto ini menjadi cukup penting penranannya.

2.3.7 Unsur – unsur utama fotografi

Menurut Karyadi (2017:12) dalam dunia fotografi terdapat unsur –unsur yang menjadi factor utama dalam fotografi itu sendiri yaitu sumber cahaya /objek cahaya, yang dipantulkan objek/subjek dan kamera

1. Sumber cahaya

Fotografi yang berarti melukis dengan cahaya, berarti unsure terpenting disini adalah cahaya. Dalam fotografi cahaya ini berasal dari cahaya alami (matahari) dan cahaya buatan (blitz, lampu, lilin, obor, senter dan lain-lain).

Ada lima arah cahaya yang digunakan dalam fotografi yaitu front light, back light, botton/base, dan side light. Kelima arah cahaya tersebut memiliki pengaruh terhadap objek/subjek yang menjadi sasaran pemotretan. Setiap pencahayaan memiliki fungsi estetika sendiri.

a. Front light (cahaya depan)

Pencahayaan ini menghasilkan efek, foto yang relatif tanpa bayangan sehingga mengurangi tekstur pada benda/ objek yang di foto dan benda/objek yang di foto tersebut tanpak flet (datar).

b. Back light (cahaya belakang)

Pencahayaan belakang atau back light akan menghasilkan efek siluet atau objek dikelilingi oleh rim light yakni cahaya disekitar objek.

c. Top light (cahaya atas)

Top light memberikan efek yang dramatis, objek tidak cukup terpisah dari latar belakang dan terdapat bayangan kecil saja.

d. Buttom/ base light (cahaya bawah)

Cahaya bawa atau base/ buttom light biasanya digunakan sebagai cahaya pengisi untuk mengkontras dari pencahayaan utama

e. Side light (cahaya samping)

Pencahayaan ini menghasilkan efek menonjolkan bentuk dan permukaan objek foto dengan pencahayaan samping akan terciptanya tiga dimensional dan objek foto terpisah dari latar belakang.

2. Objek/ subjek

Merupakan benda yang menerima cahaya dari sumber cahaya. Objek lebih cenderung ke benda mati atau suatu aktifitas, sedangkan subjek lebih ke benda hidup. Semakin banyak cahaya yang di terima oleh objek/subjek, maka semakin jelas benda tersebut atau pun sebaliknya.

2.4 Istana Maimun

4.2.1 Sekilas Sejarah Kerajaan Melayu Deli

pada abad ke 16 berdiri sebuah kerajaan, yang bernama kerajaan ARU terletak di daerah sungai lalang deli tua sekarang. Dan pada tahun 1612 kerajaan

ARU ini di taklukkan oleh pasukan kerajaan ACEH , dibawah pimpinan panglima HISYAMUDDIN seorang turunan dan Zulkarnaeni Bahasid Syekh Batraluddin Hindustan dan negeri shindig Hindustan.

Dan akhirnya ia di angkat oleh Sultahan Iskandar Muda dari kerajaan ACEH sebagai wakil kerajaan untuk daerah Sumatera Timur yang berkedudukan di sungai lalang dan di beri gelar Panglima Gocah Pahlawan.

1. Tuanku Panglima Gocah Pahlawan

Akibat perubahan waktu dan situasi lingkungan, pada tahun 1632 kerajaan Aceh menetapkan berdirinya kerajaan Deli dan Panglima Gocah Pahlawan diangkat menjadi raja Deli I dengan gelar . “ Tuanku Panglima Gocah Pahlawan” dan mangkat pada tahun 1669.

2. Tuanku Panglima Parunggit

Raja Deli ke II ini memerintah dari tahun 1669, dan memindahkan pusat kerajaan ke daerah padang datar (medan sekarang). Tuanku Panglima Parunggit mangkat pada tahun 1698 dan diberi gelar “Marhum Kawasan”.

3. Tuanku Panglima Padrar

Raja Deli III ini memerintah dari tahun 1698 sampai 1728, dan yang perlu di catat dari panglima yang mempunyai 4 orang putra ini adalah memindahkan pusat kerajaan ke daerah pulo brayan sekarang.

4. Tuanku Panglima Pasutan

Raja DELI ke IV mulai memerintah dan tahun 1728 sampai tahun 1761. Dan memindahkan pusat kerajaan ke Labuhan Deli serta member gelar

Datuk untuk memperkokoh kedudukan Kepala-kepala suku (Sibanyak-sibanyak) yang merupakan penduduk asli kerajaan DELI. Dan lebih dikenal dengan sebutan Datuk 4 suku. Yang mana keempat daerah (Suku) yang memperoleh gelar adalah :

- Daerah Sepuluh Dua Kota (daerah Hamparan Perak dan sekitarnya)
- Daerah Serbanyaman (daerah Sunggal dan sekitarnya)
- Daerah Senembah (daerah Patumbak, Tanjung Morawa dan sekitarnya)
- Daerah Sukapiring (daerah Kampung Baru dan Medan Kota sekitarnya)

5. Tuanku Panglima Gandar Wahid

Raja Deli ke V ini memerintah dari tahun 1761 sampai tahun 1805. Di bawah kepemimpinan Beliau, kedudukan Datuk Empat suku semakin kokoh sebagai wakil rakyat.

6. Sulthan Amaluddin Mengedar Alam

Putar ketiga dari Tuanku Panglima Gandar Wahid ini memerintah dari tahun 1805 sampai 1850, pada masa pemerintahannya hubungan dan pengaruh kerajaan SIAK lebih kuat dari kerajaan ACEH, hal ini ditandai dengan pemberian gelar kesulthanan kepada kerajaan DELI

7. Sulthan Osman Perkasa Alamsyah

Sulthan yang memerintah dari tahun 1850 sampai tahun 1858 ini mendapat pengesahan dari kerajaan ACEH, bahwasanya Kesulthanan DELI merupakan daerah yang berdiri sendiri, yang ditandai dengan

diberikannya padang BAWAR dan Cap SEMBILAN. Hal ini bertujuan untuk mengurangi pengaruh kerajaan SIAK di kesulthanan Negeri DELI ini

8. Sulthan Mahmudal Rasyid Perkasa Alamsyah

Sulthan yang memerintah dari tahun 1858 sampai tahun 1873 ini mulai menjalin hubungan dengan pemerintah Belanda, hal ini ditandai dengan kerja sama pembukaan lahan tembakau di daerah Kerajaan DELI.

9. Sulthan Ma'mun Rasyid Perkasa Alamsyah

Sulthan yang dinobatkan pada usia muda ini memerintah dari tahun 1873 sampai tahun 1924. Pada masa pemerintahan Beliau, perdagangan tembakau sudah semakin maju dan kemakmuran Kesulthanan DELI mencapai puncaknya. Beliau memindahkan pusat kerajaan ke Medan dan mendirikan Istana Maimoon pada tanggal 26 Agustus 1888, yang diresmikan pada tanggal 18 Mei 1891.

Di samping Istana Maimoon, dimasa pemerintahannya Beliau juga mendirikan antara lain:

- Masjid Raya Al Mashun yang didirikan pada tahun 1906 dan diresmikan pada hari Jum'at tanggal 10 September 1909 (25 Syaban 1329H)
- Pada tahun 1906 dibangun sebuah kantor kerapatan yang berfungsi sebagai mahkamah keadilan bagi pemerintah Sulthan Ma'mun Al Rasyid Alamsyah (Sekarang bekas kantor Bupati Tingkat II Deli Serdang), dan diresmikan pada tanggal 5 Mei 1913.

- Juga Beliau banyak membangun fasilitas-fasilitas kepentingan umum lainnya demi kemajuan masyarakat dan juga 2 buah bangunan mesjid di daerah-daerah untuk kepentingan Syiar Agama Islam pada waktu itu.

10. Sulthan Amaluddin Al Sani Perkasa Alamsyah

Memerintah dari tahun 1924 sampai tahun 1945. Pada masa pemerintahannya hubungan dagang luar negeri dan kerajaan-kerajaan lainnya di nusantara terjalin dengan baik. Hal ini ditandai dengan pengembangan pelabuhan laut.

Dengan diproklamirkannya kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, Pemerintah Kesulthanan DELI mengakui kedaulatan Negara Republik Indonesia dan kedudukan Sulthan-sulthan selanjutnya menjadi penguasa tertinggi Adat Istiadat dan kebudayaan Melayu DELI.

11. Sulthan Osman Al Sani Perkasa Alam

Putra tertua Sulthan Amaluddin Al Sani Perkasa Alamsyah ini menjadi penguasa Adat dari tahun 1945 sampai tahun 1967

12. Sulthan Azmi Perkasa Alam

Beliau menggantikan ayahandanya Sulthan OSMAN AL SANI PERKASA ALAM sebagai penguasa tertinggi adat istiadat Melayu DELI dari tahun 1967 sampai 1998

13. Sulthan Otteman Mahmud Perkasa Alam (1998-2005)

14. Sulthan Mahmud Lamantjiji Perkasa Alam (2005-Sekarang)

Inilah turunan Raja-raja Deli sepanjang yang diketahui sesudah Proklamasi 1945 Kesulthanan Deli, yang tidak pernah diakui oleh Pemerintah RI dan tidak pula pernah secara hukum di hapuskan.

2.4.2 Sejarah Istana Maimun

Menurut Takari (2012:169-168) Istana Maimun merupakan salah satu istana yang indah masih di Indonesia. Arsitektur yang unik dan disain interior istana ini memberikan karakter yang khas. Istana Maimun ini dibangun oleh Sultan Makmun AlRasyid Perkasa Alamsyah. Istana Maimun dibangun dengan desain dari seorang arsitek Italia pada tahun 1888. Sebagai warisan Kesultanan Melayu Deli, Istana Maimun didominasi dengan warna kuning, khas Melayu.

Istana Maimun terdiri dari dua lantai yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bangunan utama, sayap kiri, dan sayap kanan. Di depan, sekitar 100 meter, berdiri Masjid Al-Mansun yang dikenal sebagai Masjid Raya Medan. Di balairung terdapat takhta sultan, yang didominasi oleh warna kuning. Kristal menyalakan lampu tahta, yang dapat dikatakan sebagai bentuk adopsi arsitektur dari budaya Eropa.

Pengaruh yang sama muncul pada perabotan istana seperti kursi, meja, toilet, lemari, pintu, menuju ke balairung. Ruangan seluas 412 meter persegi ini, digunakan untuk acara penobatan Sultan Deli atau acara dan upacara tradisional lainnya. Balairung juga digunakan sebagai tempat Sultan Deli menerima pujian dari sanak saudara dan keluarga di hari libur Islam. Terdapat pula foto keluarga, perabotan, dan senjata tua di dalam istana ini. Jumlah kamar di istana ini adalah

40, 20 kamar di lantai atas, takhta sultan dan 20 kamar di bawahnya, tidak termasuk 4 kamar mandi, gudang, dapur, dan penjara di lantai bawah. Menarik jika diamati desain arsitektur istana ini. Terjadi perpaduan arsitektural secara harmonis antara seni bangunan dari peradaban Islam dan Eropa. Selain balairung itu, dasar bangunan juga menunjukkan unsur budaya Eropa.

Beberapa bahan bangunan yang diimpor dari Eropa, seperti ubin lantai, marmer, dan teraso. Pola arsitektur Belanda dengan pintu dan jendela lebar dan tinggi, serta pintu bergaya Spanyol menjadi bagian dari Istana Maimun. Unsur budaya bangunan Belanda juga terlihat pada prasasti marmer di depan tangga. Di sini marmer ditulis dengan huruf Latin dalam bahasa Belanda. Di sebelahnya ditulis dengan huruf Melayu.

Pengaruh Islam terlihat dalam bentuk kurva atau arkade di beberapa bagian atap istana. Kurva yang berbentuk kapal terbalik yang dikenal dengan Kurva Persia, banyak dijumpai pada bangunan di kawasan Timur Tengah, Turki, dan India. Panjang bangunan dari depan adalah 75,30 meter dan tingginya 14,40 meter. Bangunan ini bertingkat dua yang ditopang sekelilingnya oleh 82 buah tiang batu dan 43 buah tiang kayu dengan lengkungan-lengkungan yang berbentuk lunas perahu terbalik dan ladam kuda. Atapnya berbentuk limasan dan kubah (dome), sedangkan dari segi bahannya adalah atap sirap dan tembaga (seng). Atas limasan terdapat pada bangunan induk, sayap kiri dan kanan. Sedangkan atap kubah sebanyak tiga buah terdapat pada penampilan depan. Dilihat dari sudut arsitektur keseluruhan bentuk atap adalah bertumpang (bertingkat) dua.

Melalui koridor bertangga dari batu pualam, para pengunjung dapat naik ke tingkat dua bangunan induk yang berteras di kiri dan kanannya yang disebut anjungan. Melalui gerbang depan pintu dorong gaya Eropa, pengunjung sampai pada sebuah ruangan tamu. Di ruangan ini, sultan menerima tamu-tamu resminya. Di kiri dan kanan ruang tamu, ada sebuah bilik (kamar), kedua kamar ini dahulunya merupakan kamar bekerja bagi para penjawat dan para dayang yaitu pembantu-pembantu pria dan wanita sultan.

Melalui gerbang dengan lengkungan yang berbentuk lunas perahu terbalik yang penuh dengan ukiran-ukiran motif bertipe flora dan geometris, para pengunjung dapat memasuki ruangan induk pada bangunan induk seluas 412 meter persegi yang dahulunya berfungsi sebagai balairung Kesultanan Deli. Ruang ini dipakai sebagai tempat upacara penobatan raja dan upacara adat lainnya. Sesuai dengan namanya, di tempat inilah sultan menerima para pembesar kesultanan. Di sisi kiri ruangan ini terdapat singgasana sultan yang berwarnawarni, bentuknya segi empat lengkap dengan kubahnya dan lengkunganlengkungan runcing pada ketiga sisinya.

Balairung ini diterangi lampulampu kristal yang dibuat di Eropa. Pada dinding-dinding ruangan tersebut terdapat tulisan yang berbahan dasar cat minyak bermotifkan flora dan geometris, ada yang distilisasi dan ada pula yang bergaya naturalisme. Pada plafonnya terdapat pula motif hiasan yang sama ditempatkan pada bidang-bidang segi empat dan segi delapan. Di samping itu, pada dinding ruangan ini pun tergantung figura dan lukisan serta foto-foto Sultan Deli dahulu sampai sekarang.

Yang menarik perhatian pengunjung ialah pada sudut atau bingkai cermin yang berwarna kuning emas itu terdapat hiasan berbentuk flora yang distilisasi sedemikian rupa, sehingga mengingatkan kepada bentuk makara. Di atas figura cermin atau tingkap lunas perahu terbalik ini terdapat lobang angin (fentilasi) berbentuk bulat berterali besi dan menempel setangkai bunga yang terbuat dari kuningan.

Kombinasi tingkap-tingkap perahu terbalik dengan lubang yang bulat serupa ini terdapat pula pada Mesjid Raya Al-Mansun di depan Istana Maimun. Pintu-pintu balairung berukuran tinggi dan lebar-lebar mengingatkan kita pada bangunan bergaya Eropa khususnya Belanda. Di atas ambang pintu terdapat fentilasi dengan terali besi, ada yang berbentuk segi empat dan ada pula yang berbentuk lunas perahu terbalik. Daun pintu pada umumnya dua lapis, yaitu bagian luar dan dalam. Bahagian luar seluruhnya terbuat dari kayu, sedangkan bahagian dalam terbuat dari bahan kayu dan kaca. Pada bidang-bidang segi empat daun pintu bahagian dalam terdapat hiasan berbentuk bunga yang sedang tumbuh dari sebuah vas yang dilukis dengan gaya naturalisme. Di samping itu dalam ruangan inipun terdapat beberapa set kursi buatan Eropa.

Melalui sebuah gang beratap dengan lengkungan-lengkungan lunas perahu terbalik yang kaya dengan hiasan-hiasan floralistis dan geometris. Kita sampai pada sebuah ruangan yang berada di penampil beklakang. Luas ruangan ini adalah 94 meter persegi, yang pada masa dahulu digunakan sebagai tempat upacara pernikahan dan ruang makan (dinning hall) keluarga sultan. Makan malam ini biasanya dipersiapkan dan dilayani oleh para dayang yang menempati dua kamar

kecil di sebelah kiri dan kanan di antara balairung dan ruang makan. Di dalam ruangan ini kita jumpai dua buah kursi (tahta sultan) dan dua almari, serta dua meja toilet buatan Eropa.

Istana Maimun ini di tingkat atas memiliki 12 ruangan, 2 ruangan yang besar untuk upacara kerajaan dan 10 ruangan yang lebih kecil untuk kelengkapannya. Sisi bawahnya terdapat 10 ruangan termasuk kamar mandi, dapur, kantor sultan, dan penjara sementara, serta tempat penyimpanan barang. Di sisi kanan, di depan istana berdiri sebuah bangunan yang disebut Rumah Karo. Di dalamnya ditempatkan sebuah meriam yang sudah puntung. Oleh sebahagian masyarakat, benda ini dianggap suci dan keramat serta selalu dihubngkan dengan legenda sejarah Putri Hijau. Kira-kira 10 meter di depan Istana Maimun terdapat panggung yang dahulunya merupakan fondasi atau landasan dau buah patung kuda yang berpungsi sebagai pancuran (water spout).

Istana Maimun yang didirikan dengan biaya Fl. 100.000 dengan arsiteknya seorang tentara KNIL yang bernama Kapten Th. van Erp itu didesain memadukan berbagai gaya yaitu gaya tradisional istana Melayu yang memanjang di depan dan bertingkat dua, juga pola peradaban India Islam (Moghul), dan yang diadopsi dari arsitektur bergaya Eropa. Begitu juga di dalam ukiran-ukiran terutama di ruang Balairung Sri berpadu berbagai unsur budaya. Ukir-ukiran Melayu tradisional dapat dilihat pada pagar tringgalum, pinggiran atas lesplank dengan bentuk pucuk rebung yang terkenal, dinding sebelah atasnya dengan bentuk awan boyan, langit-langit dengan kubisme gaya India Istam. Adapun tahta singgasana baru didirikan di zaman pemerintahan Sultan Amaluddin Sani Perkasa Alamsyah, karena dan

salah satu gambar lama masa Sulthan Makmun Alrasyid memerintah, singgasananya berbentuk lain. Pada tahta yang ada sekarang kita lihat ukiran foliage dan bunga corak ukiran Melayu yaitu bunga tembakau, ukiran atas depan awan boyan, samping atas bulatan bunga matahari.

Berdasarkan prasasti berbahasa Belanda dan Melayu yang terdapat pada sekeping marmor di kedua tiang ujung tangga naik, dapat diketahui bahwa peletakan batu pertama pembangunan Istana Maimun dilakukan pada tanggal 26 Agustus 1889 oleh Sulthan Makmun Al-Rasyid Perkasa Alamsyah dan mulai ditempati pada tanggal 18 Mei 1891. Dengan demikian hingga kini istana ini telah berusia satu abad lebih, yang tentu saja dari sudut arkeologi kurun waktu tersebut tidaklah terlalu tua. Akan tetapi pengertian tua atau kuno itti sendiri dari sudut kronologi relatif sifatnya, kalau dikaitkan dengan undang-undang kepurbakalaan yang masih berlaku di negeri kita yaitu monumenten ordonantie Stbl. No.238 tahun 1931, khususnya pasal 1 ayat 1 {a), jelas bahwa Istana Maimun ini termasuk bangunan purbakala atau monumen. Dengan kata lain dari segi perundang-undangan perlu dan harus dilindungi, dipelihara dan dilestarikan karena telah berusia lebih dari 50 tahun agar dapat diwariskan kepada generasi penerus bangsa. Meskipun dari segi kronologis, usia bangunan ini tidak begitu tua, namun dilihat dari sudut arsitektur dan sejarah kesenian, sangat penting artinya. karena mengandung nilai-nilai arsitektur yang tinggi.

Pada bangunan ini terpatri unsur-unsur seni bangunan Indonesia dengan unsur-unsur luar seperti Persia, India, dan Eropa. Perpaduan ini antara lain tercemin pada denahnya, bentuk atap, ornamentasi atau ragam hias dan lainnya.

Meskipun bangunan ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bangunan induk dan kedua sayapnya, kalau diperhatikan dengan seksama, denah dari setiap bagian itu mengingatkan pada ground plan bangunan-bangunan Islam seperti mesjid-mesjid, istana-istana di Timur Tengah atau India pada masa lampau.

Bagian tengah yang berbentuk segi empat dan biasanya merupakan ruangan terbuka pada mesjid-mesjid kuno di Timur Tengah maupun India disebut *Shan* dan pada keempat sisinya terdapat gambar atap tempat berteduh yang disebut *mugatha* atau *sutuh*. Pada Istana Maimun, bagian yang terbuka ini, baik pada bangunan induknya maupun kedua sayapnya ditutup dengan atap berbentuk limasan. Sehingga merupakan ruangan-ruangan luas dan lebar. Sedangkan gang beratap yang mengitari setiap ruangan atau bagian jelas mengingatkan pada *mugatha* atau *sutuh*. Meskipun konstruksinya tidak sama benar karena pada sisi dalam gang beratap ini terdapat tembok atau dinding lengkap dengan pintu-pintu dan jendela-jendela kayu

Demikian pula halnya dengan lengkungan-lengkungan atau *arcade*, baik yang berbentuk lunas perahu terbalik, atau lengkung runcing maupun lengkungan yang berbentuk *ladam kuda* atau lengkung asli pada gambar atap mengingatkan pada bentuk *liwin* atau *liwanat* dalam seni arsitektur Islam Timur Tengah maupun India. Lengkungan-lengkungan atau *arcade* yang berbentuk lunas perahu terbalik, atau lengkung runcing ini dalam kesenian Islam dikenal sebagai lengkungan Persia, yang banyak dipergunakan di Turki, India, dan Eropa. Dengan demikian jelas bahwa bahagian depan dari Istana Maimun ini mengingatkan kita pada bentuk *arcade* bangunan-bangunan Islam bergaya Timur Tengah. Kecuali bentuk

arcade yang telah disebutkan di atas, pengaruh seni arsitektur Islam Timur Tengah dan India ini nampak pula pada atap kubah.

Pada puncak atap terdapat hiasan bulan sabit yang menurut para ahli sering dihubungkan sebagai lambang kedamaian, yaitu Islam disampaikan tanpa kekerasan. Selain denah, atap kubah, lengkunganlengkungan, hiasan bulan sabit pada puncaknya, pengaruh kesenian Islam ini lebih nampak lagi pada ornamentasinya, permukaan lengkungan (face arcade) yang kaya dengan hiasan bunga-bunga dan tumbuh-tumbuhan yang berkelok-kelok dengan cat minyak, hiasan bermotif flora selain digayakan sehingga mengingatkan pada motif tumpal dan mekara, juga dilukis naturalistis. Kecuali motif flora, motif geometris iuga amat menonjol adalah kombinasi hiasan poligonal (bersegi banyak), oktagon (bersegi delapan) dan lingkaran-lingkaran. Motif semacam ini terutama sekali terdapat pada dinding-dinding permukaan lengkungan dan plafon. Di samping itu motif semacam ini tertihat pula pada bentuk terali besi, tingkap-tingkap (jendela) segi empat maupun yang berbentuk lengkungan yang mengingatkan kita pada ukiran dinding gaya India.

Di Indonesia hiasan semacam ini sering disebut dengan hiasan terawangan atau kerawangan. Selain sebagai hiasan, dapat berfungsi sebagai ventilasi atau lobang angin. Selain pengaruh kesenian Islam Timur Tengah dan India, unsur luar yang menonjol pada Istana Maimun ini ialah pengaruh arsitektur Eropa, yaitu sebahagian besar material bangunan didatangkan dari Eropa. Misalnya traso, ubin marmer, dan pendukungnya, bahkan seluruh koleksi yang ada seperti kursi-kursi, meja, bufet, meja, adalah buatan Eropa. Meskipun unsur-unsur luar amat

menonjol, namun unsur-unsur seni bangunan Indonesia pada Istana Maimun tetap terlihat. Misalnya atap limasan yang konstruksinya bertumpang atau bertingkat. Di samping itu pada penampil depan terdapat lesplank yang dipahat dengan hiasan pucuk rebung. Oleh karena itu, dilihat dari segi arsitekturnya, Istana Maimun memiliki nilai yang tinggi dan menduduki tempat tersendiri dalam sejarah arsitektur Islam di Indonesia.

Di samping itu kalau dikaitkan dengan letak dan hadap istana yang dihubungkan dengan mesjid raya sebagai mesjid istana, ternyata polapola peletakkan istana kuno dengan alun-alun sebagai titik sentralnya, lengkap pada Istana Maimun ini. Sekalipun besar kemungkinannya bahwa areal antara bangunan istana dengan Mesjid Raya dahulu merupakan tanah lapangan atau alun-alun. Oleh karena itu ditinjau dari sudut arkeologi maupun arsitekturnya, Istana Maimun termasuk salah satu di antara monumen yang harus dilindungi, dipelihara, dan juga dilestarikan, agar generasi penerus tidak kehilangan data dalam merekonstruksi masa lampau mereka. Istana Maimun adalah salah satu ikon dan ekspresi tamadun Melayu Deli, terbina dari pertemuan antar budaya internasional dengan budaya setempat, yang memiliki nilai-nilai sosiobudaya dan spiritualitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

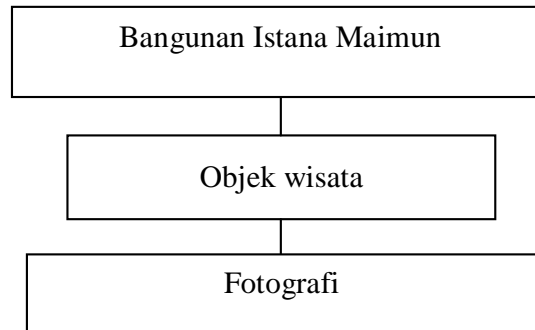
Jenis penelitian ini memakai pendekatan yang bersifat deskriptif, ciri-cirinya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Wibowo (2013:200-201) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu tujuan utama dalam menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. dengan demikian penelitian ini hanya memaparkan situasi/peristiwa, membuat deskriptif, gambaran/lukisan secara sistematis.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang Bangunan Istana Maimun sebagai Ikon Pariwisata dalam Bingkai Fotografi di Kota Medan.

Peneliti ingin menganalisis foto yang berkaitan dengan bangunan istana maimun yang dilihat dari instagram dinas pariwisata kota medan.

3.2 Kerangka Analisis

Kerangka adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

a) Bangunan istana maimun

Istana Maimun adalah salah satu di antara warisan budaya nenek moyang kita yang masih hidup (*life monument*), yang berlokasi di Kelurahan Aur, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan.

b) Objek wisata

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada didaerah yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

c) Fotografi

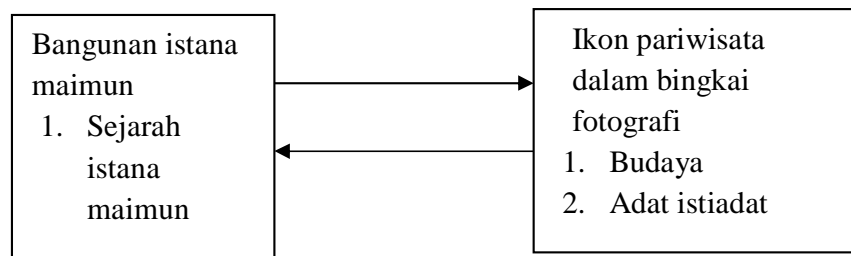
Fotografi berasal dari dua kata, yaitu: "*photos*" dan "*grophoo*". dalam bahas Yunani, *photos* berarti cahaya dan *graphoo* berarti menulis atau melukis, sehingga "fotografi" dapat diartikan sebagai "melukis dengan cahaya".

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi ini. Menurut Moleong(2010:397) Kerangka konsep merupakan susunan kontruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variable yang diteliti. Setelah mempelajari beberapa kerangka rancangan penelitian dan

menganalisis unsur-unsur suatu kerangka rancangan penelitian kualitatif yang dapat dimanfaatkan ketika membuat usulan penelitian. Perlu dikemukakan bahwa kerangka yang disajikan merupakan model yang tentunya dapat disesuaikan oleh judul yang akan saya teliti.

Tabel 3.4 Kategorisasi



3.5 Narasumber atau Informan

Informan merupakan orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali suatu objek yang terkait dalam peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut dengan cara sebagai berikut:

3.6.1. Wawancara Mendalam

Wawancara tidak terstruktur atau mendalam ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang

responden. Wawancara dilakukan dengan tatap muka maupun yang menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat. Melakukan wawancara berdasarkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian di detailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara berikutnya. Membuat pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga dilakukan seperti dua orang yang sedang berbicara.

3.6.2. Observasi

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan untuk melihat sendiri dan mendengarkan kegiatan di lapangan.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk pembuktian kebenaran setiap aktivitas penelitian. Dimana pada saat saya melakukan proses penelitian maka saya akan mendokumentasikan setiap kegiatan yang saya lakukan bersama responden.

Menurut Bungin dalam Gunawan (2013:177) teknik dokumentasi adalah salah satu mode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data histori.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Spardley (dalam Gunawan,2013:210) analisa data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola.analisa kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Dengan jumlah responden yaitu sepuluh orang diantaranya tiga orang laki-laki dan tujuh orang perempuan beberapa diantaranya tinggal luar kota medan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mewawancarai wisatawan yang berkunjung ke istana maimun. Hal ini didasari fakta bahwa Istana maimun sebagai ikon pariwisata kota medan. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 17 februari 2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini yaitu mengkaji deskripsi dari data yang di peroleh melalui hasil penelitian terlebih dahulu melalui metode-metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut boglan dan Taylor (meolong 2010:4) peneliti kualitatif yaitu sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku dapat di amati.

Dengan demikian permasalahan akan dijawab pada bab ini adalah bangunan istana maimun sebagai ikon pariwisata dalam bingkai fotografi di kota medan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 february 2019 yang telah dilaksanakan di istana maimun dengan beberapa narasumber yang telah di teliti, yaitu sebagai berikut :

Nama : Nevia Arbi Ramadhani

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Belum ini saya baru pertama kali datang ke istana maimun

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Sebenarnya mau main-main aja sama kawan-kawan mau lihat-
lihat aja

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Tau info istana maimun itu dari saudara, media sosial juga saya lihat

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik warnanya, karena warnanya kuning ke gold gitu jadi suka warnanya.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda saat memotret, alasannya?

Jawab : Singgasananya karena terlihat megah dan mewah

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Menurut saya kurang tertib karena banyak bacaan dilarang duduk tetapi masih banyak juga yang duduk, gak tertiblah tidak nampak semua orang itu seperti berantakan susunanya

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Menurut saya belum karena belum ada spot foto yang bagus, kamar mandi juga kita gak tau disebelah mana, terus mushola juga kecil kali gak bisa buat sholat, terus fasilitas dari sepatu juga disimpan dimana-mana jadi kotor gitu kesannya, semoga kedepannya fasilitasnya lebih ditambahkan lagi terus kedisiplinannya, system orang-orang yang masuk kedalam itu harus diperbaiki lagi supaya orang-orang tidak berantakan yang merusak fasilitas yang ada disini.

Menurut nevia abri bangunan istana maimun ini menarik karena warna kuning yang menjadi khas istana maimun, tetapi iya menginginkan ketertiban mengenai aturan aturan yang ada di istana maimun agar tidak merusak benda-benda yang ada di istana maimun tersebut.

Nama : Khairani

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Pernah, beberapa kali

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Untuk lihat-lihat aja gitu, liburan jadi berkunjung ke istana maimun, karena sebelumnya juga ada disuruh untuk mengerjakan tugas

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Ada orang yang menceritakan tentang kesultanan, menceritakan tentang mariam punting gitu, saya mengetahui informasi istana maimun ini juga sebelumnya dari media sosial, terus kami Tanya sama petugasnya jadi dapat info dari situ juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Tempatnya itu cantik, unik jadi saya tertarik datang kemari.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Singgasananya karena melihat warna kuning yang mencolok jadi tertarik untuk foto disitu

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan istana maimun ini, masih seperti bangunan lama, gak ada ditambah-tambahin, masih asli juga

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Sepertinya belum, karena taman yang ada didepan tidak tersedia tempat duduk jika pengunjung datang sudah lelah atau pingin beristirahat bingung harus duduk dimana karena tidak ada kursinya.

Menurut kahirani bangunan istana maimun cantik dan unik, jadi ia tertarik untuk datang ke istana maimun, tak hanya itu singgasana menjadi tempat favorit untuknya berfoto tak hanya itu kahirani juga mengatakan bahwa bangunan ini adalah bangunan yang lama dan masih asli tidak ada yang ditambah-tambahin.

Nama : **Taufik Hidayat**

Umur : **16 Tahun**

Pekerjaan : **Siswa**

Jenis Kelamin : **Laki-Laki**

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Sebelumnya saya belum pernah kemari , ini baru pertama kalinya

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Alasannya untuk jalan-jalan bersama teman

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Informasi yang saya dapat pertama kali dari orang tua, dari google juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Saya rasa kurang menarik, karena kurang ada sejarahnya disini

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Foto di Singgasana

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunanya masih bagus, masih kokoh

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Saya rasa belum memadai karena masih berantakan tempat sepatu, kesannya jadi kotor, dan bising juga, harapannya buat kedepannya agar lebih dibagusin lagi fasilitasnya dan pengunjung juga dikasih tempat duduk supaya bisa beristirahat.

Menurut taufik bangunan istana maimun ini kurang menarik karena kurang mendapati sejarah yang berada di istana maimun memang terlihat bangunannya masih bagus dan kokoh fasilitas yang ada di istana maimun ia menginginkan agar menyusun kerapian sepatu saat hendak masuk kedalam agar tidak terlihat kotor.

Nama : Muhammad Rivaldi

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Saya pertama kali kemari kelas 6 sd.

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Karena ada kegiatan sekolah untuk mengunjungi istana maimun

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Informasi pertama kali yang saya dapat yaitu dari guru, guru itu mengusulkan kalau sekolah harus mengenalkan sejarah-sejarah yang ada dikota medan

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik disini yaitu tentang bajubaju adat , dan peninggalan-peninggalan bersejarahnya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya

Jawab : Yang menjadi spot favorit itu yang memakai baju adat dan berfoto disinggasananya

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Bangunan istana maimun ini masih kokoh tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti atapnya ada yang bolong

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Fasilitas yang ada diistana maimun ini sudah memadai , karena telah tersedianya benda-benda peninggalan bersejarah, bahkan baju adatnya ada setra foto-foto nya, saya berharap untuk kedepannya di perbaiki agar lebih indah dan lebih menarik lagi

agar pengunjung makin ramai berkunjung ke tempat bersejarah ini.

Menurut rivaldi bangunan istana maimun ini menarik karena ada baju adat melayu dan benda-benda peninggalan yang bersejarah, bangunan ini masih kokoh tetapi harus ada yang harus diperbaiki karena ada yang terlihat rusak, fasilitasnya sudah memadai kaerana baju ada, peninggalan bersejarah dan bebas untuk berfoto.

Nama : Nurahmah Dani Lubis

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Sebelumnya saya pernah beberapa kali kemari, tetapi kalau untuk masuk kedalam istana maimun ini baru pertama kali

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya ingin mengetahui adat istiadatnya orang melayu itu apa-apa saja yang dipakai baju adatnya warnanya

3. Dimana anda mengetahui info istana maimun ini?

Jawab : Dari masyarakat dan dari waktu saya masih sekolah dulunya, dari media sosial juga sudah pasti

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Kalau saya pribadi yang menarik di istana maimun ini baju adatnya terus sejarah melayu yang pertama ada di Indonesia karena suku melayu yang pertama kali ada di Indonesia baru beberapa suku lainnya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Yang menjadi spot foto favorit saya yaitu kursi kejajaan dan singgasananya

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Sebernanya bangunan istana maimun ini masih terawatt, hanya saja banyak yang menggunakan kepentingan pribadi seperti dijadikan sebagai kepentingan komersial , seperti baju adatnya

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Saya belum terlalu mengetahui, karena tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di istana maimun ini

Menurut nurahmah bangunan istana maimun ini menarik baju adat dan benda bersejarah yang hingga saat ini masih ada, yang menjadi favoritnya saat berfoto yaitu singgasananya, hanya saja bangunan istana maimun ini digunakan menjadi kepentingan komersial.

Nama : Edwar

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Saya baru pertama kali berkunjung ke istana maimun karena saya tinggal di pekanbaru

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya berkunjung ke istana maimun sekalian jalan-jalan

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Saya mengetahui istana maimun ini dari supir bus karena saya kemari ramai-ramai

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Bangunannya terlihat menarik

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Saya suka foto di mariam puntung karena lebih dapat sejarah isatan maimun ini

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Bagus, terlihat menarik

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai ? Jika iya alasannya?

Jawab : Belum tau pasti karena belum mengelilingi secara keseluruhan bangunan istana maimun, jadi saya tidak tau mengenai fasilitasnya

Menurut Edwar bangunan istana maimun ini bagus dan terlihat menarik ia juga suka foto di singgasana walaupun baru pertama kali berkunjung ke istana maimun, ia menyukai mariam puntung karena lebih banyak terdapat sejarah istana maimun.

Nama : Siti Naimah

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Iya saya pernah beberapa kali ke istana maimun

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya kemari membawa anak-anak agar mengetahui sejarah medan

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Mengetahui informasi tentang bangunan istana maimun ini dari orang tua dahulunya, dari majalah dan sekolah

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik pada istana maimun ini sejarah mariam punting, singgasananya, baju adat, istananya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Spot foto yang menjadi favorit saya yaitu singgasananya karena lebih menarik

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan istana maimun ini bagus, hanya saja agar terlihat menarik di cat ulang kembali bangunanya, agar lebih cerah

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kurang memadai, agar kiranya menambahkan permainan anak-anak, agar lebih terlihat menarik untuk dikunjungi, saya menginginkan kemajuan dari istana maimun ini dan lebih banyak lagi yang berkunjung

Menurut siti naimah bahwa bangunan istana maimun ini bagus hanya saja ia menginginkan di cat kembali tetapi tidak kehilangan khas istana maimun itu sendiri, yang terlihat menarik juga singgasananya yang menjadi spot favoritnya, keinginannya agar masyarakat lebih banyak berkunjung ke istana maimun.

Nama : Khairunnisa

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Iya saya pernah datang kemari

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Karena halamannya luas, jadi bawa anak-anak jadi enak ramai orang

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : tahunya dari kecil karena dulu waktu sekolah, sekolahnya ada didepan dan ada lomba juga dari sekolah jadi sering kemari ke istana maimun, karena saya orang sini juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik di istana maimun ini ya dalam bangunan istana maimunnya, karena ada peninggalan - peninggalan istana maimun dulunya.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya

Jawab : Jadi spot favorit itu kursi kerajaan, karena dulunya saya sebelum nikah kami pernah foto disitu ,

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisinya dulunya ya juga seperti ini

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kurang memadai, karena saya ketoilet tetapi toiletnya jauh kebelakang situ, saya berharap sih toiletnya sih lebih dekat, sara umumnya lebih dibagusin, dan taman-tamannya lebih dibagusin lagi agar lebih menarik pengunjung karena dari dulu seperti ini tidak ada perubahan.

Menurut khairunnisa bangunan istana maimun ini menarik karena adanya benda-benda peninggalan bersejarah, ia suka foto di kursi kerajaan dan singgasananya bahkan sebelum menikah pernah foto di kursi kerajaan, keinginannya agar istana maimun ini dibagusin tamannya menjadi terlihat menarik pengunjung.

Nama : Santi

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumny?

Jawab : Belum, ini pertama kalinya

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Mau jalan-jalan, ingin tau seperti apa istana maimun ini

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Dari sekolah dulunya, dari pelajaran sekolah dulunya

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Bangunannya, halamannya, benda-benda peninggalan bersejarah juga

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk berfoto, alasannya?

Jawab : Singgasana

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan yang lama dan masih terawat walaupun bangunannya lama tetapi masih terawat

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Belum nampak fasilitasnya seperti toilet, saya kepingin lebih bagus lagi tetapi tidak tinggal seperti bangunan yang lama, jadi masih masa kerajaannya agar tetap menjadi ciri khas melayu.

Menurut santi bangunan istana maimun ini masih terawatt, yang menarik dari istana maimun halamannya yang luas, bangunanya, dan juga benda-benda peninggalan bersejarah, ia mengetahui istana maimun dulunya waktu masih sekolah dulunya, keinginannya agar tetap menjadi ciri khas melayu walaupun keinginannya agar istana maimun terlihat lebih bagus lagi.

Nama : Razali

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : pernah

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya membawa keluarga mau melihat, mau memberitahukan kepada anak-anak tentang bangunan bersejarah

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Kalau informasi saya dulunya tinggal di daerah sini juga, nah kebetulan saya ingat waktu skripsi saya ada cerita tentang tembakau deli sumatera utara, jadi dari situlah kita tahu bahwasanya kerajaan deli ini ya, masa sultan Mahmud perkasa alam, inikan tumbuhnya banyak yang namanya maskapai atau perusahaan orderdeming dari luar terutama, awalnya tembakau deli itu dari van nil hues, dia awalnya ditokohi juga tetapi alhasil tembakau deli yang ada di sumatera utara ini jadi tembakau yang sangat terkenal di dunia, sampai sampai mengalahkan cerutu kubah, kenapa bisa mengalahkan karena ada gaya detblatnya itu sangat baik mengalahkan cerutu kuba jadi intinya tembakau dulu bahan utama untuk pembuatan cerutu kuba.

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik di istana maimun ya foto-foto jaman dulu ya, bingkai-bingkai foto jaman dulu, kemudian arsitek pada bangunan istana maimun

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk berfoto, alasannya?

Jawab : Singgasananya,walaupun singga sananya tidak asli inikan hanya replikanya saja, kalau yang sebenarnya lebih meriah lagi lebih bagus lagi ,lebih indah lagi, lebih agung lagi

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kalau kita bilangkan maimun ini punya juga sejarah kelamnya kenapa sampai saat ini juga tidak pro dari pemerintah untuk memugar atau merenovasi seperti bangunan-bangunan yang lain, satu kalu cerita sejarah dulanyakan yang namanya sultan dekat dengan pemerintahan belanda dulunya nah dari situ juga, sebenarnya maimun ini menjadi kebanggaan sumatera utara, tetapi melihat dari hal itu juga seperti saya kan dari pihak keluarga ada keturunan dari tengku tengku gitu jadi dulu ada ibaratnya kalau yang sudah masuk ke pemerintah itu tidak boleh disini lagi jaman dulunya ya, nah kalau sekarang kan enggak, kita ingin melestarikan ini tetapi ada hal itu juga ada batasan-batasan yang menjadi agak sulit, misalnya kita mau buka seperti di Yogyakarta saya pernah ke yogja juga itukan jelas pernah jadi daerah pengganti ibu kota Jakarta untuk istananya kalau disinikan berbeda malah kebalikannya malah lebih pro kepada apa dulunya gitu, makanya sulit untuk di renovsi tapi ya kembali lagi bahwasanya sumatera itu pernah punya kerajaan yang sangat besar, kerajaan melayu yang besar.

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kalau cerita memadai masih belum, walaupun saat ini pemerintah sudah mulai bagaimana ini sebagai tempat objek wisata yang baik, tetapi intinya kita rasa belum memadai. Ok banyak ada tempat berdagang dan sebagainya tapi kan bukan itu yang paling utamanya tetapi lebih kepada sejarah istana ini

Menurut razali bangunan istana maimun menarik karena masih ada peninggalan foto-foto bersejarah jaman dulu dan arsitek bangunan yang terlihat bagus, tak hanya itu walaupun singgasananya adalah replika tetapi suka foto disitu dan jika singgasananya asli kemungkinan lebih megah dari pada replikanya tetapi hal yang paling utama lebih kepada sejarah bangunan istana maimun. Kini istana maimun sudah di jadikan objek wisata yang baik.

4.2 Pembahasan

Dari berbagai pendapat pengunjung mengenai bangunan istana maimun, pengunjung ingin mengetahui, ingin mengenal berbagai macam benda-benda peninggalan serta melihat betapa indah dan agungnya bangunan istana maimun yang menjadi sejarah kota medan, masyarakat yang berkunjung ke istana maimun bukan hanya sekedar untuk liburan ataupun jalan-jalan tetapi sambil mengenal sejarah dan mengetahui baju adat yang digunakan pada masa kerajaan melayu, bukan hanya dari kota medan tetapi banyak juga yang dari luar kota berkunjung ke istana maimun untuk melihat-lihat bangunan bersejarah ini. Karena istana maimun adalah sebagai bukti adanya kerajaan melayu, masih banyak masyarakat

yang ingin mengetahui sejarah dan masih ingin tetap sejarah atau bangunan-bangunan yang ada dikota medan khususnya bangunan istana maimun ini tetap di lestarikan serta dijaga dengan baik agar kita masih bisa melihat benda-benda bersejarah, agar masyarakat tidak melupakan bahwa kerajaan melayu ataupun bangunan istana maimun ini adalah bukti benda bersejarah yang masih dapat kita lihat hingga saat ini, pengunjung juga ingin masyarakat yang datang untuk berkunjung ke istana maimun agar tetap selalu menjaga dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku agar tetap terjaga dan masih indah di pandang.

Arsitektur bangunan istana maimun inilah yang menjadi ciri khas istana maimun dan menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung dan mengetahui sejarah bangunan istana maimun ini, karena asitekturnya yang unik. Sebagai masyarakat kota medan kita harus bangga dengan adanya bangunan istana maimun, bangunan yang menjadi bukti dan masih ada benda-benda bersejarah istana maimun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pembahasan pada bab ini yaitu mengkaji deskripsi dari data yang di peroleh melalui hasil penelitian terlebih dahulu melalui metode-metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut boglan dan Taylor (meolong 2010:4) peneliti kualitatif yaitu sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku dapat di amati.

Dengan demikian permasalahan akan dijawab pada bab ini adalah bangunan istana maimun sebagai ikon pariwisata dalam bingkai fotografi di kota medan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 february 2019 yang telah dilaksanakan di istana maimun dengan beberapa narasumber yang telah di teliti, yaitu sebagai berikut :

Nama : Nevia Arbi Ramadhani

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Belum ini saya baru pertama kali datang ke istana maimun

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Sebenarnya mau main-main aja sama kawan-kawan mau lihat-
lihat aja

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Tau info istana maimun itu dari saudara, media sosial juga saya lihat

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik warnanya, karena warnanya kuning ke gold gitu jadi suka warnanya.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda saat memotret, alasannya?

Jawab : Singgasananya karena terlihat megah dan mewah

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Menurut saya kurang tertib karena banyak bacaan dilarang duduk tetapi masih banyak juga yang duduk, gak tertiblah tidak nampak semua orang itu seperti berantakan susunanya

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Menurut saya belum karena belum ada spot foto yang bagus, kamar mandi juga kita gak tau disebelah mana, terus mushola juga kecil kali gak bisa buat sholat, terus fasilitas dari sepatu juga disimpan dimana-mana jadi kotor gitu kesannya, semoga kedepannya fasilitasnya lebih ditambahkan lagi terus kedisiplinannya, system orang-orang yang masuk kedalam itu harus diperbaiki lagi supaya orang-orang tidak berantakan yang merusak fasilitas yang ada disini.

Menurut nevia abri bangunan istana maimun ini menarik karena warna kuning yang menjadi khas istana maimun, tetapi iya menginginkan ketertiban mengenai aturan aturan yang ada di istana maimun agar tidak merusak benda-benda yang ada di istana maimun tersebut.

Nama : Khairani

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Pernah, beberapa kali

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Untuk lihat-lihat aja gitu, liburan jadi berkunjung ke istana maimun, karena sebelumnya juga ada disuruh untuk mengerjakan tugas

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Ada orang yang menceritakan tentang kesultanan, menceritakan tentang mariam punting gitu, saya mengetahui informasi istana maimun ini juga sebelumnya dari media sosial, terus kami Tanya sama petugasnya jadi dapat info dari situ juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Tempatnya itu cantik, unik jadi saya tertarik datang kemari.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Singgasananya karena melihat warna kuning yang mencolok jadi tertarik untuk foto disitu

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan istana maimun ini, masih seperti bangunan lama, gak ada ditambah-tambahin, masih asli juga

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Sepertinya belum, karena taman yang ada didepan tidak tersedia tempat duduk jika pengunjung datang sudah lelah atau pingin beristirahat bingung harus duduk dimana karena tidak ada kursinya.

Menurut kahirani bangunan istana maimun cantik dan unik, jadi ia tertarik untuk datang ke istana maimun, tak hanya itu singgasana menjadi tempat favorit untuknya berfoto tak hanya itu kahirani juga mengatakan bahwa bangunan ini adalah bangunan yang lama dan masih asli tidak ada yang ditambah-tambahin.

Nama : **Taufik Hidayat**

Umur : **16 Tahun**

Pekerjaan : **Siswa**

Jenis Kelamin : **Laki-Laki**

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Sebelumnya saya belum pernah kemari , ini baru pertama kalinya

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Alasannya untuk jalan-jalan bersama teman

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Informasi yang saya dapat pertama kali dari orang tua, dari google juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Saya rasa kurang menarik, karena kurang ada sejarahnya disini

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Foto di Singgasana

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunanya masih bagus, masih kokoh

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Saya rasa belum memadai karena masih berantakan tempat sepatu, kesannya jadi kotor, dan bising juga, harapannya buat kedepannya agar lebih dibagusin lagi fasilitasnya dan pengunjung juga dikasih tempat duduk supaya bisa beristirahat.

Menurut taufik bangunan istana maimun ini kurang menarik karena kurang mendapati sejarah yang berada di istana maimun memang terlihat bangunannya masih bagus dan kokoh fasilitas yang ada di istana maimun ia menginginkan agar menyusun kerapian sepatu saat hendak masuk kedalam agar tidak terlihat kotor.

Nama : Muhammad Rivaldi

Umur : 16 Tahun

Pekerjaan : Siswa

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Saya pertama kali kemari kelas 6 sd.

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Karena ada kegiatan sekolah untuk mengunjungi istana maimun

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Informasi pertama kali yang saya dapat yaitu dari guru, guru itu mengusulkan kalau sekolah harus mengenalkan sejarah-sejarah yang ada dikota medan

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik disini yaitu tentang bajubaju adat , dan peninggalan-peninggalan bersejarahnya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya

Jawab : Yang menjadi spot favorit itu yang memakai baju adat dan berfoto disinggasananya

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Bangunan istana maimun ini masih kokoh tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti atapnya ada yang bolong

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Fasilitas yang ada diistana maimun ini sudah memadai , karena telah tersedianya benda-benda peninggalan bersejarah, bahkan baju adatnya ada setra foto-foto nya, saya berharap untuk kedepannya di perbaiki agar lebih indah dan lebih menarik lagi

agar pengunjung makin ramai berkunjung ke tempat bersejarah ini.

Menurut rivaldi bangunan istana maimun ini menarik karena ada baju adat melayu dan benda-benda peninggalan yang bersejarah, bangunan ini masih kokoh tetapi harus ada yang harus diperbaiki karena ada yang terlihat rusak, fasilitasnya sudah memadai kaerana baju ada, peniggalan bersejarah dan bebas untuk berfoto.

Nama : Nurahmah Dani Lubis

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Sebelumnya saya pernah beberapa kali kemari, tetapi kalau untuk masuk kedalam istana maimun ini baru pertama kali

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya ingin mengetahui adat istiadatnya orang melayu itu apa-apa saja yang dipakai baju adatnya warnanya

3. Dimana anda mengetahui info istana maimun ini?

Jawab : Dari masyarakat dan dari waktu saya masih sekolah dulunya, dari media sosial juga sudah pasti

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Kalau saya pribadi yang menarik di istana maimun ini baju adatnya terus sejarah melayu yang pertama ada di Indonesia karena suku melayu yang pertama kali ada di Indonesia baru beberapa suku lainnya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Yang menjadi spot foto favorit saya yaitu kursi kejajaan dan singgasananya

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Sebernanya bangunan istana maimun ini masih terawatt, hanya saja banyak yang menggunakan kepentingan pribadi seperti dijadikan sebagai kepentingan komersial , seperti baju adatnya

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Saya belum terlalu mengetahui, karena tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di istana maimun ini

Menurut nurahmah bangunan istana maimun ini menarik baju adat dan benda bersejarah yang hingga saat ini masih ada, yang menjadi favoritnya saat berfoto yaitu singgasananya, hanya saja bangunan istana maimun ini digunakan menjadi kepentingan komersial.

Nama : Edwar

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Saya baru pertama kali berkunjung ke istana maimun karena saya tinggal di pekanbaru

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya berkunjung ke istana maimun sekalian jalan-jalan

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Saya mengetahui istana maimun ini dari supir bus karena saya kemari ramai-ramai

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Bangunannya terlihat menarik

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Saya suka foto di mariam puntung karena lebih dapat sejarah isatan maimun ini

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Bagus, terlihat menarik

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai ? Jika iya alasannya?

Jawab : Belum tau pasti karena belum mengelilingi secara keseluruhan bangunan istana maimun, jadi saya tidak tau mengenai fasilitasnya

Menurut Edwar bangunan istana maimun ini bagus dan terlihat menarik ia juga suka foto di singgasana walaupun baru pertama kali berkunjung ke istana maimun, ia menyukai mariam puntung karena lebih banyak terdapat sejarah istana maimun.

Nama : Siti Naimah

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Iya saya pernah beberapa kali ke istana maimun

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya kemari membawa anak-anak agar mengetahui sejarah medan

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Mengetahui informasi tentang bangunan istana maimun ini dari orang tua dahulunya, dari majalah dan sekolah

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik pada istana maimun ini sejarah mariam punting, singgasana nya, baju adat, istananya

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya?

Jawab : Spot foto yang menjadi favorit saya yaitu singgasananya karena lebih menarik

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan istana maimun ini bagus, hanya saja agar terlihat menarik di cat ulang kembali bangunanya, agar lebih cerah

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kurang memadai, agar kiranya menambahkan permainan anak-anak, agar lebih terlihat menarik untuk dikunjungi, saya menginginkan kemajuan dari istana maimun ini dan lebih banyak lagi yang berkunjung

Menurut siti naimah bahwa bangunan istana maimun ini bagus hanya saja ia menginginkan di cat kembali tetapi tidak kehilangan khas istana maimun itu sendiri, yang terlihat menarik juga singgasananya yang menjadi spot favoritnya, keinginannya agar masyarakat lebih banyak berkunjung ke istana maimun.

Nama : Khairunnisa

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : Iya saya pernah datang kemari

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Karena halamannya luas, jadi bawa anak-anak jadi enak ramai orang

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : tahunya dari kecil karena dulu waktu sekolah, sekolahnya ada didepan dan ada lomba juga dari sekolah jadi sering kemari ke istana maimun, karena saya orang sini juga

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik di istana maimun ini ya dalam bangunan istana maimunnya, karena ada peninggalan - peninggalan istana maimun dulunya.

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk memotret, alasannya

Jawab : Jadi spot favorit itu kursi kerajaan, karena dulunya saya sebelum nikah kami pernah foto disitu ,

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisinya dulunya ya juga seperti ini

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kurang memadai, karena saya ketoilet tetapi toiletnya jauh kebelakang situ, saya berharap sih toiletnya sih lebih dekat, sara umumnya lebih dibagusin, dan taman-tamannya lebih dibagusin lagi agar lebih menarik pengunjung karena dari dulu seperti ini tidak ada perubahan.

Menurut khairunnisa bangunan istana maimun ini menarik karena adanya benda-benda peninggalan bersejarah, ia suka foto di kursi kerajaan dan singgasananya bahkan sebelum menikah pernah foto di kursi kerajaan, keinginannya agar istana maimun ini dibagusin tamannya menjadi terlihat menarik pengunjung.

Nama : Santi

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumny?

Jawab : Belum, ini pertama kalinya

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Mau jalan-jalan, ingin tau seperti apa istana maimun ini

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Dari sekolah dulunya, dari pelajaran sekolah dulunya

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Bangunannya, halamannya, benda-benda peninggalan bersejarah juga

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk berfoto, alasannya?

Jawab : Singgasana

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kondisi bangunan yang lama dan masih terawat walaupun bangunannya lama tetapi masih terawat

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Belum nampak fasilitasnya seperti toilet, saya kepingin lebih bagus lagi tetapi tidak tinggal seperti bangunan yang lama, jadi masih masa kerajaannya agar tetap menjadi ciri khas melayu.

Menurut santi bangunan istana maimun ini masih terawatt, yang menarik dari isatana maimun halamannya yang luas, bangunanya, dan juga benda-benda peninggalan bersejarah, ia mengetahui istana maimun dulunya waktu masih sekolah dulunya, keinginannya agar tetap menjadi ciri khas melayu walaupun keinginannya agar istana maimun terlihat lebih bagus lagi.

Nama : Razali

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Swasta

1. Apakah anda pernah berkunjung ke istana maimun sebelumnya?

Jawab : pernah

2. Apa alasan anda berkunjung ke istana maimun?

Jawab : Saya membawa keluarga mau melihat, mau memberitahukan kepada anak-anak tentang bangunan bersejarah

3. Dimana anda mengetahui informasi istana maimun ini?

Jawab : Kalau infotmasi saya dulunya tinggal di daerah sini juga, nah kebetulan saya ingat waktu skripsi saya ada cerita tentang tembakau deli sumatera utara, jadi dari situlah kita tahu bahwasanya kerajaan deli ini ya, masa sultan Mahmud perkasa alam, inikan tumbuhnya banyak yang namanya maskapai atau perusahaan orderdeming dari luar terutama, awalnya tembakau deli itu dari van nil hues, dia awalnya ditokohi juga tetapi alhasil tembakau deli yang ada di sumatera utara ini jadi tembakau yang sangat terkenal di dunia, sampai sampai mengalahkan cerutu kubah, kenapa bisa mengalahkan karena ada gaya detblatnya itu sangat baik mengalahkan cerutu kuba jadi intinya tembakau dulu bahan utama untuk pembuatan cerutu kuba.

4. Apa yang menarik dari istana maimun?

Jawab : Yang menarik di istana maimun ya foto-foto jaman dulu ya, bingkai-bingkai foto jaman dulu, kemudian arsitek pada bangunan istana maimun

5. Spot foto mana yang menjadi favorit anda untuk berfoto, alasannya?

Jawab : Singgasananya,walaupun singga sananya tidak asli inikan hanya replikanya saja, kalau yang sebenarnya lebih meriah lagi lebih bagus lagi ,lebih indah lagi, lebih agung lagi

6. Bagaimana kondisi bangunan istana maimun?

Jawab : Kalau kita bilangkan maimun ini punya juga sejarah kelamnya kenapa sampai saat ini juga tidak pro dari pemerintah untuk memugar atau merenovasi seperti bangunan-bangunan yang lain, satu kalu cerita sejarah dulanyakan yang namanya sultan dekat dengan pemerintahan belanda dulunya nah dari situ juga, sebenarnya maimun ini menjadi kebanggaan sumatera utara, tetapi melihat dari hal itu juga seperti saya kan dari pihak keluarga ada keturunan dari tengku tengku gitu jadi dulu ada ibaratnya kalau yang sudah masuk ke pemerintah itu tidak boleh disini lagi jaman dulunya ya, nah kalau sekarang kan enggak, kita ingin melestarikan ini tetapi ada hal itu juga ada batasan-batasan yang menjadi agak sulit, misalnya kita mau buka seperti di Yogyakarta saya pernah ke yogja juga itukan jelas pernah jadi daerah pengganti ibu kota Jakarta untuk istananya kalau disinikan berbeda malah kebalikannya malah lebih pro kepada apa dulunya gitu, makanya sulit untuk di renovsi tapi ya kembali lagi bahwasanya sumatera itu pernah punya kerajaan yang sangat besar, kerajaan melayu yang besar.

7. Apakah fasilitas umum yang terdapat di istana maimun ini sudah memadai? Jika iya alasannya?

Jawab : Kalau cerita memadai masih belum, walaupun saat ini pemerintah sudah mulai bagaimana ini sebagai tempat objek wisata yang baik, tetapi intinya kita rasa belum memadai. Ok banyak ada tempat berdagang dan sebagainya tapi kan bukan itu yang paling utamanya tetapi lebih kepada sejarah istana ini

Menurut razali bangunan istana maimun menarik karena masih ada peninggalan foto-foto bersejarah jaman dulu dan arsitek bangunan yang terlihat bagus, tak hanya itu walaupun singgasananya adalah replika tetapi suka foto disitu dan jika singgasananya asli kemungkinan lebih megah dari pada replikanya tetapi hal yang paling utama lebih kepada sejarah bangunan istana maimun. Kini istana maimun sudah di jadikan objek wisata yang baik.

Informan pertama mengatakan bahwa ini baru pertama kali datang ke istana maimun, alasan iya berkunjung sebenarnya mau main-main aja sama kawan-kawan mau lihat-lihat mendapat informasi tentang istana maimun dari saudara, media sosial yang terlihat menarik dari istana maimun adalah Warna kuningnya karena warnanya kuning ke gold gitu jadi ia menyukai warnanya yang menjadi tempat favorit untuk berfoto yaitu singgasananya karena terlihat megah dan mewah. Kondisi bangunan menurutnya banyak yang melanggar aturan-aturan yang telah dibuat oleh pihak istana maimun, Fasilitas yang terdapat di istana maimun ini juga menurutnya belum memadai karena belum ada spot foto yang

bagus, kamar mandi juga kita gak tau disebelah mana, terus mushola juga kecil kali gak bisa buat sholat, terus fasilitas dari sepatu juga disimpan dimana-mana jadi kotor gitu kesannya, semoga kedepannya fasilitasnya lebih ditambahkan lagi terus kedisiplinannya, system orang-orang yang masuk kedalam itu harus diperbaiki lagi supaya orang-orang tidak berantakan yang merusak fasilitas yang ada disini.

Informan kedua mengatakan bahwa iya pernah berkunjung ke istana maimun beberapa, alasannya untuk melihat, berlibur dan sebelumnya ia juga mendapatkan tugas dari guru sekolahnya, mengetahui informasi dari bangunan istana maimun ini ada orang yang menceritakan tentang kesultanan, menceritakan tentang mariam puntung gitu, dan sebelumnya juga mengetahui dari media sosial, terus menanyakan kepada petugasnya jadi dapat informasi dari situ juga, bangunan istana maimun tempatnya itu cantik, unik jadi saya tertarik datang kemari saat berkunjung yang menjadi tempat favorit berfoto yaitu singgasananya karena melihat warna kuning yang mencolok jadi tertarik untuk foto disitu, kondisi bangunan istana maimun ini, masih seperti bangunan lama, gak ada ditambah-tambahin, masih asli juga sepertinya belum, kurangnya fasilitas untuk beristirahat karena taman yang ada didepan tidak tersedia tempat duduk jika pengunjung datang sudah lelah atau pingin beristirahat bingung harus duduk dimana karena tidak ada kursinya.

Informan ketiga mengatakan bahwa Sebelumnya belum pernah datang ke bangunan bersejarah istana maimun, dan ini baru pertama kalinya alasannya untuk jalan-jalan bersama teman informasi yang saya dapat pertama kali dari orang tua,

dari google juga, menurutnya bangunan istana maimun kurang menarik, karena kurang ada sejarahnya disini, tetapi iya suka foto di singgasana karena terlihat bagus, kondisi bangunanya masih bagus, masih kokoh. Menurut pendapatnya fasilitas yang ada di istana maimun belum memadai karena masih berantakan tempat sepatu, kesannya jadi kotor, dan bising juga, harapannya buat kedepannya agar lebih dibagusin lagi fasilitasnya dan pengunjung juga dikasih tempat duduk supaya bisa beristirahat.

Informan keempat mengatakan bahwa sebelumnya pernah datang ke istana maimun sudah lama sejak ia kelas 6 sekolah dasar (sd) karena ada kegiatan sekolah untuk mengunjungi istana maimun informasi pertama kali yang di dapat yaitu dari guru, guru itu mengusulkan kalau sekolah harus mengenalkan sejarah-sejarah yang ada dikota medan yang menarik disini yaitu tentang baju-baju adat , dan peninggalan-peninggalan bersejarahnya yang menjadi spot favorit yang memakai baju adat dan berfoto disinggasananya bangunan istana maimun ini masih kokoh tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki seperti atapnya ada yang bolong. Fasilitas yang ada diistana maimun ini sudah memadai , karena telah tersedianya benda-benda peninggalan bersejarah, bahkan baju adatnya ada setra foto-foto nya, untuk kedepannya meminginginkan perbaikan agar terlihat lebih indah dan lebih menarik lagi agar pengunjung makin ramai berkunjung ke tempat bersejarah ini.

Informan kelima mengatakan bahwa sebelumnya pernah beberapa kali kemari, tetapi kalau untuk masuk kedalam istana maimun ini baru pertama kali saya ingin mengetahui adat istiadatnya orang melayu itu apa-apa saja yang

dipakai baju adatnya warnanya, dari masyarakat dan dari waktu saya masih sekolah dulunya, dari media sosial juga sudah pasti kalau saya pribadi yang menarik di istana maimun ini baju adatnya terus sejarah melayu yang pertama ada di indonesia karena suku melayu yang pertama kali ada di indonesia baru beberapa suku lainnya yang menjadi spot foto favorit saya yaitu kursi kejajaan dan singgasana nya, sebenarnya bangunan istana maimun ini masih terawat, hanya saja banyak yang menggunakan kepentingan pribadi seperti dijadikan sebagai kepentingan komersial , seperti baju adatnya saya belum terlalu mengetahui, karena tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di istana maimun ini.

Informan keenam mengatakan bahwa saya baru pertama kali berkunjung ke istana maimun karena saya tinggal di pekanbaru saya berkunjung ke istana maimun sekalian jalan-jalan saya mengetahui istana maimun ini dari supir bus karena saya kemari ramai-ramai bangunannya terlihat menarik saya suka foto di mariam puntung karena lebih dapat sejarah isatan maimun ini bagus, terlihat menarik belum tau pasti fasilitas yang ada di istana maimun karena belum mengelilingi secara keseluruhan bangunan istana maimun.

Informan ke tujuh mengatakan iya saya pernah beberapa kali ke istana maimun, saya kemari membawa anak-anak agar mengetahui sejarah medan Mengetahui informasi tentang bangunan istana maimun ini dari orang tua dahulunya, dari majalah dan sekolah yang menarik pada istana maimun ini sejarah mariam puntung, singgasana nya, baju adat, istananya. Spot foto yang menjadi favorit saya yaitu singgasananya karena lebih menarik dan kondisi bangunan istana maimun ini bagus, hanya saja agar terlihat menarik di cat ulang kembali

bangunanya, agar lebih cerah. Fasilitasnya kurang memadai, agar kiranya menambahkan permainan anak-anak, agar lebih terlihat menarik untuk dikunjungi, saya menginginkan kemajuan dari istana maimun ini dan lebih banyak lagi yang berkunjung.

Informan ke delapan mengatakan iya saya pernah datang kemari Karena halamannya luas, jadi bawa anak-anak jadi enak ramai orang Tahunya dari kecil karena dulu waktu sekolah, sekolahnya ada didepan dan ada lomba juga dari sekolah jadi sering kemari ke istana maimun, karena saya orang sini juga Yang menarik di istana maimun ini ya dalam bangunan istana maimunnya, karena ada peninggalan-peninggalan istana maimun dulunya, Jadi spot favorit itu kursi kerajaan, karena dulunya saya sebelum nikah kami pernah foto disitu , kondisinya dulunya ya juga seperti ini fasilitasnya kurang memadai, karena saya ketoilet tetapi toiletnya jauh kebelakang situ, saya berharap sih toiletnya sih lebih dekat, sara umumnya lebih dibagusin, dan taman-tamannya lebih dibagusin lagi agar lebih menarik pengunjung karena dari dulu seperti ini tidak ada perubahan.

Informan ke sembilan mengatakan bahwa belum pernah berkunjung ke istana maimun ini pertama kalinya mau jalan-jalan, ingin tau seperti apa istana maimun ini mengetahui isatamaimun dari sekolah dulunya, dari pelajaran sekolah dulunya yang menarik dari istana maimun bangunannya, halamannya, bangunannya juga saya suka foto di singgasana, kondisi bangunan yang lama dan masih terawat walaupun bangunannya lama tetapi masih terawat, belum nampak fasilitasnya seperti toilet, saya kepingin lebih bagus lagi tetapi tidak tinggal seperti

bangunan yang lama, jadi masih masa kerajaannya agar tetap menjadi ciri khas melayu.

Informan ke sepuluh mengatakan bahwa pernah ke istana maimun, saya membawa keluarga mau melihat, mau memberitahukan kepada anak-anak tentang bangunan bersejarah kalau informasi saya dulunya tinggal di daerah sini juga, nah kebetulan saya ingat waktu skripsi saya ada cerita tentang tembakau deli sumatera utara, jadi dari situlah kita tahu bahwasanya kerajaan deli ini ya, masa sultan mahmud perkasa alam, inikan tumbuhnya banyak yang namanya maskapai atau perusahaan orderdeming dari luar terutama, awalnya tembakau deli itu dari van nil hues, dia awalnya ditokohi juga tetapi alhasil tembakau deli yang ada di sumatera utara ini jadi tembakau yang sangat terkenal di dunia, sampai sampai mengalahkan cerutu kubah, kenapa bisa mengalahkan karena ada gaya detblatnya itu sangat baik mengalahkan cerutu kuba jadi intinya tembakau dulu bahan utama untuk pembuatan cerutu kuba , yang menarik di istana maimun ya foto-foto jaman dulu ya, bingkai-bingkai foto jaman dulu, kemudian arsitek pada bangunan istana maimun singgasananya, yang menjadi favorit foto singgasananya walaupun singgasananya tidak asli inikan hanya replikanya saja, kalau yang sebenarnya lebih meriah lagi lebih bagus lagi ,lebih indah lagi, lebih agung lagi. Kalau kita bilangkan maimun ini punya juga sejarah kelamnya kenapa sampai saat ini juga tidak pro dari pemerintah untuk memugar atau merenovasi seperti bangunan-bangunan yang lain, satu kalu cerita sejarah dulunya yang namanya sultan dekat dengan pemerintahan belanda dulunya nah dari situ juga, sebenarnya maimun ini menjadi kebanggaan sumatera utara, tetapi melihat dari hal itu juga

seperti saya kan dari pihak keluarga ada keturunan dari tengku tengku gitu jadi dulu ada ibaratnya kalau yang sudah masuk ke pemerintah itu tidak boleh disini lagi jaman dulunya ya, nah kalau sekarang kan enggak, kita ingin melestarikan ini tetapi ada hal itu juga ada batasan-batasan yang menjadi agak sulit, misalnya kita mau buka seperti di yogyakarta saya pernah ke yogja juga itukan jelas pernah jadi daerah pengganti ibu kota jakarta untuk istananya kalau disinikan berbeda malah kebalikannya malah lebih pro kepada apa dulunya gitu, makanya sulit untuk di renovsi tapi ya kembali lagi bahwasanya sumatera itu pernah punya kerajaan yang sangat besar, kerajaan melayu yang besar. Kalau cerita memadai masih belum, walaupun saat ini pemerintah sudah mulai bagaimana ini sebagai tempat objek wisata yang baik, tetapi intinya kita rasa belum memadailah. Banyak ada tempat berdagang dan sebagainya tapi kan bukan itu yang paling utamanya tetapi lebih kepada sejarah istana ini sendiri gitu.

4.2 Pembahasan

Dari berbagai pendapat pengunjung mengenai bangunan istana maimun, pengunjung ingin mengetahui, ingin mengenal berbagai macam benda-benda peninggalan serta melihat betapa indah dan agungnya bangunan istana maimun yang menjadi sejarah kota medan, masyarakat yang berkunjung ke istana maimun bukan hanya sekedar untuk liburan ataupun jalan-jalan tetapi sambil mengenal sejarah dan mengetahui baju adat yang digunakan pada masa kerajaan melayu, bukan hanya dari kota medan tetapi banyak juga yang dari luar kota berkunjung ke istana maimun untuk melihat-lihat bangunan bersejarah ini. Karena istana maimun adalah sebagai bukti adanya kerajaan melayu, masih banyak masyarakat

yang ingin mengetahui sejarah dan masih ingin tetap sejarah atau bangunan-bangunan yang ada dikota medan khususnya bangunan istana maimun ini tetap di lestarikan serta dijaga dengan baik agar kita masih bisa melihat benda-benda bersejarah, agar masyarakat tidak melupakan bahwa kerajaan melayu ataupun bangunan istana maimun ini adalah bukti benda bersejarah yang masih dapat kita lihat hingga saat ini, pengunjung juga ingin masyarakat yang datang untuk berkunjung ke istana maimun agar tetap selalu menjaga dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku agar tetap terjaga dan masih indah di pandang.

Arsitektur bangunan istana maimun inilah yang menjadi ciri khas istana maimun dan menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung dan mengetahui sejarah bangunan istana maimun ini, karena asitekturnya yang unik. Sebagai masyarakat kota medan kita harus bangga dengan adanya bangunan istana maimun, bangunan yang menjadi bukti dan masih ada benda-benda bersejarah istana maimun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam pembahasan penelitian ini bangunan istana maimun sebagai ikon pariwisata dalam bingkai fotografi pada foto yang menjadi daya tarik wisatawan tak hanya dalam kota luar kota pun banyak yang berkunjung ke istana maimun kita bisa menarik satu benang merah dari sepuluh pengunjung yang sudah di wawancarai mereka mengungkapkan bahwa sejarah istana maimun yang menjadi daya tarik wisatawan bukan hanya bangunan tetapi benda-benda bersejarah yang dapat didalam ruangan istana maimun dan juga berbagai baju adat melayu yang bisa dikenakan bahkan arsitektur bangunan istana maimun inilah yang ingin dilihat pengunjung untuk datang karena daya tarik istana maimun salah satunya adalah arsitektur bangunanya, keindahan arsitektur yang menjadi ciri khas istana maimun itu sendiri Istana mamuin menjadi daya tarik wisatawan badalam negeri maupun luar negeri ,bagi wisatawan bangunan yang hingga saat ini masih berdiri kokoh dan terawat yang mempunyai makna tersendiri pada bangunan istana bagaimana cara kita menjaga dan merawat serta melestarikan bangunan bersejarah, kita dapat berfoto ataupun melihat benda yang ada disekitar istana maimun peninggalan-peninggalan bersejarah yang masih ada hingga saat ini.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Diharapkan kepada masyarakat yang berkunjung ke istana maimun lebih memperhatikan aturan-aturan yang ada di istana aimun saat hendak berfoto.
2. Agar masyarakat tetap mengingat bahwa bangunan istana maimun adalah salah satu peninggalan kerajaan melayu, serta benda-benda bersejarah yang menjadikan bukti bahwa istana maimun adalah bangunan bersejarah yang harus tetap dijaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2015, *Komunikasi Pariwisata*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Cangara. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Unchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ginting, Paham. 2005, *Pemasaran Pariwisata*, Medan: USU Perss.
- Gunawan, Imam. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Karyadi, Bambang. 2017, *Fotografi*, Bogor: NahlMedia
- Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Meleong Lexy J, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosadakarya.
- Nurudin. 2014, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oktarina, Yeti & Abdullah, Yudi. 2017, *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rustan, Ahmad Sultra & Hakiki Nurhakki. 2017, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Supriadi, Bambang & Roedjinandari, Nany. 2017, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Malang: Universitas Negeri Malang
- Wibisono, Aryo Bayu & Artanto, Aphiet Tri. 2018, *Buku Ajar Fotografi Teori dan Praktik*, Sidoarjo: Indomedia Pustaka

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2013, *Semiotika Komunikasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta

Takari, Muhammad. 2012, *Sejarah Kesultanan Deli*, Medan: USU pers

Vera, Nawiroh M.Si. 2015, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Internet

<https://www.jurnalasia.com/ragam/istana-maimun-medan/>

<http://medantourism.com/destinasi/wisata-minat-khusus/istana-maimmon.html>

<http://eprints.umm.ac.id/35206/3/jiptummpp-gdl-handayanif-48982-3-bab2.pdf>

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Foto>

https://id.wikipedia.org/wiki/Obyek_wisata

<http://lensa.fotokita.net/2013/09/mengenal-angle-dalam-fotografi/>

www.jurnalasia.com/ragam/istana-maimun-medan.

<http://musfitajr.blogspot.com/2016/01/komunikasi-pariwisata.html>